



SENI MUSIK NONKLASIK JILID 2

untuk SMK

I Budi Linggono



JILID 2

I Budi Linggono

Seni Musik Nonklasik

untuk
Sekolah Menengah Kejuruan



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Departemen Pendidikan Nasional

I. Budi Linggono

SENI MUSIK NON KLASIK

SMK

JILID 2



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

SENI MUSIK NON KLASIK

Untuk SMK

JILID 2

Penulis : I. Budi Linggono

Perancang Kulit : TIM

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

LIN LINGGONO, I. Budi
s Seni Musik Non Klasik untuk Jilid 2 /oleh I. Budi Linggono
Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan,
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,
Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 193 hlm
GLOSARIUM : Lampiran A.
DAFTAR PUSTAKA : Lampiran B.
ISBN : 978-979-060-017-1
ISBN : 978-979-060-019-5

Diterbitkan oleh

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Departemen Pendidikan Nasional

Tahun 2008

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, telah melaksanakan kegiatan penulisan buku kejuruan sebagai bentuk dari kegiatan pembelian hak cipta buku teks pelajaran kejuruan bagi siswa SMK. Karena buku-buku pelajaran kejuruan sangat sulit di dapatkan di pasaran.

Buku teks pelajaran ini telah melalui proses penilaian oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebagai buku teks pelajaran untuk SMK dan telah dinyatakan memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik SMK.

Buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dengan ditayangkan *soft copy* ini diharapkan akan lebih memudahkan bagi masyarakat khususnya para pendidik dan peserta didik SMK di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri untuk mengakses dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan semoga dapat memanfaatkan buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 17 Agustus 2008
Direktur Pembinaan SMK

KATA PENGANTAR

Dengan melalui proses perjalanan yang cukup panjang bidang keahlian seni musik non klasik lahir, berdampingan dengan bidang keahlian musik klasik dan musik tradisi daerah lain, yang keberadaannya sudah lebih lama. Sudah sering kita saksikan bagaimana seni musik non klasik menjadi faktor penggerak yang positif bagi upaya pengembangan pendidikan apresiasi bagi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang universal dengan teori-teori yang sudah ada sejak masa lalu. Di sisi lain peran musik non klasik secara ekonomi ikut menggerakkan roda perekonomian melalui industri-industri musik, seperti : pertunjukan musik, *arranger*, rekaman dan pemain-pemain musik.

Pertanyaan yang sering muncul di tengah-tengah kalangan pendidik dan siswa di pelosok tanah air adalah bagaimana dan dimana bisa memperoleh buku musik non klasik untuk membantu dalam proses belajar mengajar seni musik non klasik? Kurangnya referensi tersebut, berdampak pada pemberian materi-materi yang diajarkan di sekolah tidak ada *standard* yang jelas.

Di tengah kesulitan seperti itu, buku ini mencoba memberi solusi dalam upaya membantu para pendidik, siswa atau pencinta musik non klasik belajar secara terstandar. Bermain musik bukan berteori, buku ini tidak memberikan teori-teori yang banyak melainkan memberikan latihan-latihan secara aplikatif sehingga dengan bermain musik “kepekaan musikal” akan terlatih. Perlu kita renungkan bersama bahwa setiap pemusik harus mengenal dan mempraktekkan motto : “Membaca suara dan mendengar tulisan”.

Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat dalam membantu para pendidik dan siswa dalam belajar musik. Saran dan masukan untuk perbaikan tetap kami harapkan. Selamat belajar, semoga berhasil !

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v

JILID 1

BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TEORI MUSIK	5
BAB 3 ILMU HARMONI	39
BAB 4 VOKAL	87
1. Jenis-jenis suara manusia	88
2. Pernafasan	88
3. Sikap tubuh	92
4. Membentuk suara	93
5. Menyambung suku kata dan artikulasi	103
6. Resonansi	105
7. Intonasi	107
8. Phrasering	107
9. Ekspresi	110
10. Penampilan	113
11. Sifat Vokal dan Gaya Vokal.....	114
12. Teknik vokal	122

JILID 2

BAB 5 KEYBOARD	153
1. Jenis keyboard	153
2. Teknik bermain keyboard	155

BAB 6 GITAR	215
1. Gitar dan bagian-bagiannya	215
2. Cara menyetem gitar	216
3. Latihan penjarian	219
4. Latihan teknik memetik gitar	221
5. Latihan dengan tablature	221
6. Latihan tangga nada	222
7. Latihan teknik memainkan gitar akustik	225
8. latihan teknik memainkan gitar elektrik	259
BAB 7 BASS GITAR	275
1. Bass gitar dan bagian-bagiannya	275
2. Cara menyetem bass gitar	276
3. Teknik bermain bass gitar	276
4. Perawatan bass gitar	282
5. Latihan tangga nada	284
6. Latihan nada-nada kromatis	307
7. Latihan etude	307
8. Latihan buah musik	318
 JILID 3	
BAB 8 SAXOPHONE	329
1. Pengenalan dan cara perawatannya	329
2. Teknik dasar bermain saxophone	336
3. Teknik dan etude	352
4. Buah musik	371
BAB 9 DRUM	383
1. Mengenal drum	383
2. Posisi tubuh dalam bermain drum	392
3. Notasi drum	394

4. teknik memukul	397
5. Teknik memainkan drum	410
6. Bermain solo drum	429
7. Pengenalan gaya	446
8. Etude	455
9. Buah musik	465

BAGIAN III PENGETAHUAN MIDI

BAB 10 DASAR-DASAR MIDI	475
BAB 11 MENULIS NOTASI	481
BAB 12 MEMBUAT FILE MIDI	503

LAMPIRAN.A GLOSARIUM

LAMPIRAN.B DAFTAR PUSTAKA

BAB 5

KEYBOARD

1. Jenis Keyboard

Pada dasarnya *keyboard* terbagi menjadi 3 jenis menurut fungsinya, yakni :

1.1. *Keyboard mono timbral* (*mono* = satu, *timbral* atau *timbre* = suara), yaitu *keyboard* yang dalam satu kesempatan dapat menghasilkan satu macam suara instrumen saja walaupun *keyboard* tersebut memiliki banyak macam suara. Misalnya suara piano, flute, gitar, drum, dsb. *Keyboard* ini banyak digunakan pada kalangan profesional, misalnya pada band ataupun bisnis rekaman mengingat *keyboard* ini memiliki kualitas serta warna suara yang bagus. Contoh produk *keyboard synthesizer mono timbral* seperti misalnya roland D 5, roland D 50, yamaha DX 7, dsb.



Gambar 1. Keyboard *mono timbral* Yamaha DX-7



Gambar 2. Keyboard *mono timbral* Roland D-50

1.2. *Keyboard Multi timbral* (multi = banyak, timbral = suara), yaitu *keyboard* yang dalam satu kesempatan dapat menghasilkan lebih dari satu macam suara instrumen musik. Misalnya suara piano, gitar, flute, drum mampu berbunyi secara bersama-sama. *Keyboard* ini cocok untuk penggarapan aransemen. *Keyboard* ini banyak digunakan dalam kegiatan rekaman. Contoh produk *keyboard multi timbral* seperti misalnya yamaha SY 77, roland JV series, roland XP series.



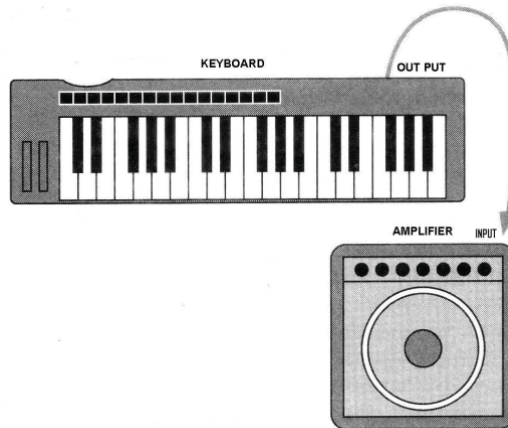
Gambar 3. Ketboard multitimbral Roland JV-80

1.3. *Keyboard Accompaniment* (iringan), yakni *keyboard* untuk mengiri/ dimainkan secara langsung/ live. *Keyboard* ini termasuk *keyboard multi timbral* yang memungkinkan kita untuk memainkannya beberapa macam suara instrument musik secara langsung. Jenis *keyboard* ini yang paling banyak diminati karena selain efektif penggunaannya, harganya pun bervariasi. *Keyboard* jenis inilah yang akan banyak dipelajari dalam kesempatan ini. Contoh produk ini seperti misalnya roland E series, roland G series, yamaha PSR series, korg Pa series, korg I series, technic KN series, dsb.



Gambar 4. *Keyboard Accompaniment* Roland VA-7

Dalam setiap pertunjukan *keyboard* membutuhkan alat bantu *amplifier* sebagai penghasil suara, yakni dengan menghubungkan line out *keyboard* menuju *amplifier*. *Amplifier* berfungsi sebagai penguat *signal* suara yang dihasilkan dari *keyboard*.



Gambar 5. Koneksi keyboard dan amplifier

Melalui kabel *output keyboard* dihubungkan dengan *input amplifier*. Lobang *output* pada *keyboard* biasanya ada 2 yakni lobang R dan lobang L/ L – R. Lobang L/L – R digunakan bila *keyboard* adalah *mono*. Jika *keyboard stereo* digunakan kedua-duanya. Lihat gambar berikut.



Gambar 6. Out put Keyboard

2. Teknik Bermain *Keyboard*

2.1. Posisi Bermain

Posisi duduk pada saat bermain *keyboard* perlu diperhatikan. Posisi duduk yang benar adalah selalu tegak. Sedangkan posisi yang salah dalam bermain piano dapat mengakibatkan lekas capek dan berakhir dengan permainan yang kurang bagus perkecualian.....



Keyboard untuk Pemula
Tubagus Heckman

Gambar 7. Posisi duduk

2.2. Posisi Tangan

Posisi tangan dalam bermain piano dengan menekuk sedikit jari-jari seolah sedang memegang bola. Perhatikan gambar berikut:

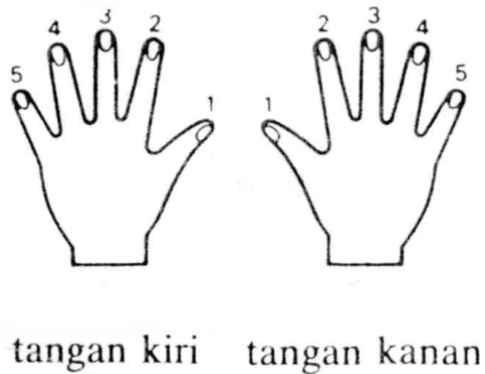


Keyboard untuk Pemula
Tugagus Heckman

Gambar 8. posisi tangan

2.3. Penjarian

Kode penjarian pada pembelajaran piano dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Kode jari

Keterangan: (kode jari berlaku untuk jari tangan kanan maupun kiri)

- Kode angka 1 untuk ibu jari
- Kode angka 2 untuk telunjuk
- Kode angka 3 untuk jari tengah
- Kode angka 4 untuk jari manis
- Kode angka 5 untuk kelingking

2.4. Tangga Nada, Trinada, *Arpeggio* dan Progresi Akor

Latihan tangga nada dalam interval oktaf, dan trinada C mayor.

Tangganada C mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 1. Tangganada dalam dan trinada C mayor.

Latihan progresi akor C mayor

- a. / C . . . / F . . . / G . . . / C . . . //
- b. / C . . . / Am . . . / F . . . / Dm . . . / Con G . . . /
G . . . / C . . . //
- c. / C . . . / F . . . / Dm . . . / Bdim . . . / E . . . /
Am . . . //

2. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada a minor

Tangganada a minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 2. Tangga nada dan trinada A minor

Latihan progresi akor A minor

a. / Am . . . / Dm . . . / Em . . . / Am . . . //

b. / Am . . . / F . . . / Dm . . . / Bdim . . . /
Am on E . . . / E . . . / Am . . . //

3. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada G mayor.

Tangganada G mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 3. Tangga nada dan trinada G Mayor

Latihan progresi akor G mayor

- a. / G . . . / C . . . / D . . . / G . . . //
- b. / G . . . / Em . . . / C . . . / Am . . . / Gon D . . . /
D . . . / G . . . //
- c. / G . . . / C . . . / Am . . . / Fisdim . . . / B . . . /
Em . . . //

4. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada e minor

Tangganada e minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 4. Tangga nada dan trinada e minor

Latihan progresi akor e minor

- a. / Em . . . / Am . . . / Bm . . . / Em . . . //
- b. / Em . . . / C . . . / Am . . . / Fisdim . . . /
Em on B . . . / B . . . / Em . . . //

5. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada D mayor

Tangganada D mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 5. Tangga nada dan trinada D Mayor

- a. / D . . . / G . . . / A . . . / D . . . //
- b. / D . . . / Bm . . . / G . . . / Em . . . / Don A . . . /
A . . . / D . . . //
- c. / D . . . / G . . . / Em . . . / Cisdim . . . /
Fis . . . / Bm . . . //

6. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada b minor.

Tangganada b minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 6. Tangga nada dan trinada b minor

Latihan progresi akor b minor

- a. / Bm . . . / Em . . . / Fism . . . / Bm . . . //
- b. / Bm . . . / G . . . / Em . . . / Cisdim . . . /
Bm on Fis . . . / Fis . . . / Bm . . . //

7. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada A mayor.

Tangganada A mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 7. Tangga nada dan trinada A Mayor

Latihan progresi akor A mayor

- a. / A . . . / D . . . / E . . . / A . . . //
- b. / A . . . / Fism . . . / D . . . / Bm . . . / Aon E . . . /
E . . . / A . . . //
- c. / C . . . / F . . . / Dm . . . / Bdim . . . / E . . . /
Am . . . //

8. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada fis minor

Tangganada fis minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 8. Tangga nada fis minor

Keterangan: Fis enharmonis dengan Ges, sehingga penjariannya sama.

Latihan progresi akor fis minor

- a. / Fism . . . / Bm . . . / Cism . . . / Fism . . . //
- b. / Fism . . . / D . . . / Bm . . . / Cisdim . . . /
Fism on Cis . . . / Cis . . . / Fism . . . //

9. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada E mayor.

Tangganada E mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 9. Tangga nada E mayor

Latihan progresi akor E mayor

- / E . . . / A . . . / B . . . / E . . . //
- / E . . . / Cism . . . / A . . . / Fism . . . / Eon B . . . / B . . .
/ E . . . //
- / E . . . / A . . . / Fism . . . / Disdim . . . / Gis . . . /
Cism . . . //

10. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada cis minor.

Tangganada cis minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 10. Tangga nada cis minor.

Keterangan: Cis enharmonis dengan Des, sehingga penjariannya sama.

Latihan progresi akor cis minor

a. / Cism . . . / Fism . . . / Gism . . . / Cism . . . //

b. / Cism . . . / A . . . / Fism . . . / Disdim . . . /
Cism on Gis . . . / Gis . . . / Cism . . . //

11. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada B mayor.

Tangganada B mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 11. Tangga nada B mayor

Latihan progresi akor C mayor

- a. / B . . . / E . . . / Fis . . . / B . . . //
- b. / B . . . / Gism . . . / E . . . / Cism . . . /
B on Fis . . . / Fis . . . / B . . . //
- c. / B . . . / E . . . / Cism . . . / Besdim . . . /
Es . . . / Gism . . . //

12. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Gis minor

Tangganada gis minor



12Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 12. Tangga nada Gis minor

Keterangan: Gis enharmonis dengan As, sehingga penjarriannya sama.

Latihan progresi akor gis minor

- a. / Gism . . . / Cism . . . / Dism . . . / Gism . . . //
- b. / Gism . . . / E . . . / Cism . . . / Gdim . . . /
Gism on Dis . . . / Dis . . . / Gism . . . //

13. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Fis mayor.

Tangganada Fis mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 13. Tangga nada Fis mayor

Keterangan: Fis enharmonis dengan Ges, sehingga penjadiannya sama.

Latihan progresi akor Fis mayor

- a. / Fis . . . / B . . . / Cis . . . / Fis . . . //
- b. / Fis . . . / Dism . . . / B . . . / Gism . . . /
Fis on Cis . . . / Cis . . . / Fis . . . //
- c. / Fis . . . / B . . . / Gism . . . / Fdim . . . /
Ais . . . /Dism . . . //

14. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada dis minor.

Tangganada dis minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 14. Tangga nada dan trinada dis minor.

Keterangan: Dis enharmonis dengan Es, sehingga penjadiannya sama.

Latihan progresi akor dis minor

a. / Dism . . . / Gism . . . / Aism . . . / Dism . . . //

b. / Dism . . . / B . . . / Gism . . . / Ddim . . . /
Dism on Ais . . . / Ais . . . / Dism . . . //

15. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Cis mayor.

Tangganada Cis mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 15. Tangga nada dan trinada Cis mayor.

Keterangan: Cis enharmonis dengan Des, sehingga penjariannya sama.

Latihan progresi akor Cis mayor

a. / Cis . . . / Fis . . . / Gis . . . / Cis . . . //

b. / Cis . . . / Aism . . . / Fis . . . / Dism . . . /
Cis on Gis . . . / Gis . . . / Cis . . . //

c. / Cis . . . / Fis . . . / Dism . . . / Cdim . . . /
F . . . / Aism . . . //

Tangganada ais minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 16. Tangga nada dan trinada ais minor.

Keterangan: Ais enharmonis dengan Bes, sehingga penjadiannya sama.

Latihan progresi akor ais minor

- a. / Aism . . . / Dism . . . / Fm . . . / Aism . . . //
- b. / Aism . . . / Fis . . . / Dism . . . / Cdim . . . /
Aism on F . . . / F . . . / Aism . . . //

Notasi 17. Tangga nada dan trinada F mayor.

a. / F . . . / Bes . . . / C . . . / F . . . //

b. / F . . . / Dm . . . / Bes . . . / Gm . . . /
F on C . . . / C . . . / F . . . //

c. / F . . . / Bes . . . / Gm . . . / Edim . . . /
B . . . / Em . . . //

18. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada d minor

Tangganada d minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 18. Tangga nada trinada d minor.

Latihan progresi akor d minor

a. / Dm . . . / Gm . . . / Am . . . / Dm . . . //

b. / Dm . . . / Bes . . . / Gm . . . / Edim . . . /
Dm on A . . . / A . . . / Dm . . . //

19. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Bes mayor

Tangganada Bes mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 19. Tangga nada dan trinada, dan Bes mayor.

Latihan progresi akor C mayor

- a. / Bes . . . / Es . . . / F . . . / Bes . . . //
- b. / Bes . . . / Gm . . . / Es . . . / Cm . . . / Bes on F . . . /
F . . . / Bes . . . //
- c. / Bes . . . / Es . . . / Cm . . . / Adim . . . / D . . . /
Gm . . . //

20. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada g minor.

Tangganada g minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 20. Tangga nada dan trinada g minor.

Latihan progresi akor g minor

a. / Gm . . . / Cm . . . / Dm . . . / Gm . . . //

b. / Gm . . . / Es . . . / Cm . . . / Adim . . . /
Gm on D . . . / D . . . / Gm . . . //

21. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Es mayor.

Tangganada Es mayor



TRINADA :



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 21. Tangga nada dan trinada Es mayor.

Latihan progresi akor Es mayor

- a. / Es . . . / As . . . / Bes . . . / Es . . . //
- b. / Es . . . / Cm . . . / As . . . / Fm . . . / Es on Bes . . . /
Bes . . . / Es . . . //
- c. / Es . . . / As . . . / Fm . . . / Ddim . . . / G . . . /
Cm . . . //

22. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada c minor.

Tangganada c minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 22. Tangga nada dan trinada c minor.

Latihan progresi akor c minor

a. / Cm . . . / Fm . . . / Gm . . . / Cm . . . //

b. / Cm . . . / As . . . / Fm . . . / Ddim . . . /
Cm on G. . . / G . . . / Cm . . . //

23. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada As mayor.

Tangganada As mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 23. Tangga nada dan trinada As mayor.

Latihan progresi akor As mayor

- a. / As . . . / Des . . . / Es . . . / As . . . //
- b. / As . . . / Fm . . . / Des . . . / Besm . . . /
As on Es . . . / Es . . . / As . . . //
- c. / As . . . / Des . . . / Besm . . . / Gdim . . . /
C . . . / Fm . . . //

24. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada f minor.

Tangganada f minor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 24. Tangga nada dan trinada f minor.

Latihan progresi akor f minor

- a. / Fm . . . / Besm . . . / Cm . . . / Fm . . . //
- b. / Fm . . . / Des . . . / Besm . . . / Gdim . . . /
Fm on C. . . / C . . . / Fm . . . //

4.3. Latihan Etude

Latihan Etude Trinada Mayor

1

Major Triad Etude

Medium Swing ♩ = 98

C D F B^b E A

G F[#] B D^b E^b A^b

Notasi 31 Etude Trinada Mayor

2.

<Minor Triad Etude>

Medium Swing ♩ = 98

Cmi Dmi Fmi B^bmi Emi Ami

Gmi F[#]mi Bmi D^bmi E^bmi A^bmi

Notasi 32 Etude Trinada Minor

3

Minor and Major Triad Etude

Medium Swing ♩ = 98

Dmi F A^bmi B^b Emi

Ami B D^bmi E^b F[#]mi G Cmi

Notasi 33. Etude Trinada Minor dan Mayor

4. Dominant Seven Etude



Notasi 34. Etude Dominan Tujuh

5. Minor Seven Etude



Notasi 35. Etude Minor Tujuh

6. Major Seven Etude



Notasi 36. Etude Mayor Tujuh

7. Minor Seven Flat Five Etude

8.

9.

Chord symbols: Gmi7(b5), Ami7(b5), Emi7(b5), Cmi7(b5), Dmi7(b5), Bbm7(b5), Dbm7(b5), F#mi7(b5), Bmi7(b5), Abmi7(b5), Fmi7(b5), Ebmi7(b5).

Notasi 37. Etude minor 7-5

10. Augmented Seven Etude

Chord symbols: C+7, F+7, G+7, Ab+7, D+7, Eb+7, E+7, A+7, B+7, F#+7, Db+7, Bb+7.

Notasi 38. Etude Augmented Tujuh

9

Chord symbols: Gmi7(b5), Ami7(b5), Emi7(b5), Cmi7(b5), Dmi7(b5), Bbm7(b5), Dbm7(b5), F#mi7(b5), Bmi7(b5), Abmi7(b5), Fmi7(b5), Ebmi7(b5).

Jazz Etudes and Pieces

Notasi 39. Etude nomor 9

Oscar Peterson

10.

The musical score for Etude nomor 9 is written in 4/4 time and B-flat major. It consists of five systems of piano music. Each system contains a treble and bass staff. The melody is primarily in the treble staff, with the bass staff providing harmonic support through chords and octaves. The piece features various fingerings and articulations indicated by numbers and dots above the notes.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 40. Etude nomor 10

11



Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notassi 41.. Etude nomor 11

12



Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 42.. Etude nomor 12

13



Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 43. Etude nomor 13

14

The musical score for Etude 14 is presented in four systems, each consisting of a treble and bass staff. The key signature is one flat (B-flat) and the time signature is 4/4. Fingerings are indicated by numbers 1-5 below the notes.

- System 1:** Treble staff has three whole rests. Bass staff has a descending eighth-note scale: B-flat4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B-flat3. Fingerings: 4, 3, 2, 1, 2, 1, 2, 1, 2, 1, 2, 3.
- System 2:** Treble staff has three whole rests. Bass staff has a descending eighth-note scale: B-flat4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B-flat3. Fingerings: 1, 2, 3, 5, 2, 5, 4, 3, 2, 1, 2, 3.
- System 3:** Treble staff has three whole rests. Bass staff has a descending eighth-note scale: B-flat4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B-flat3. Fingerings: 4, 1, 2, 1, 2, 3, 1, 4, 5, 4, 3, 1.
- System 4:** Treble staff has three whole rests. Bass staff has a descending eighth-note scale: B-flat4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B-flat3. Fingerings: 3, 2, 1, 2, 1, 2, 1, 3, 4, 1, 5.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 44. Etude nomor 14

15



Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 45. Etude nomor 15

16



Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 46. Etude nomor 16

17



Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 47. Etude nomor 17

18



Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 48. Etude nomor 18

4, 6. Solo Keyboard

Kurang lebih selama satu dasawarsa terakhir dalam dunia musik dikenal istilah organ tunggal, *keyboard* tunggal, *solo* organ, ataupun *solo keyboard*. Istilah-istilah tersebut untuk menandai sebuah pertunjukan musik berupa permainan instrumen musik organ atau *keyboard* yang dimainkan oleh seorang musisi saja namun mampu menghasilkan musik lengkap seperti misalnya band, kroncong, dangdut, campursari, dan bahkan mirip orkestra.

4. 6..1. Spesifikasi *Keyboard* Solo

Seiring perkembangan teknologi, berbagai jenis, macam, merk, bentuk, ukuran *keyboard* bermunculan dengan karakteristik dan kecanggihan yang bervariasi, namun secara garis besar pada *keyboard* jenis *accompaniment* ini terdapat bagian-bagian yang sama dan sangat penting untuk diketahui sebelum dimainkannya. Bagian-bagian itu antara lain adalah:

4.6.1.1. Tombol *On/ Off*

Tombol ini merupakan tombol pertama yang kita gunakan, yakni untuk menyalakan *keyboard* setelah dihubungkan dengan listrik. Pertama kali *keyboard* dinyalakan biasanya suara yang muncul apabila *tuts* ditekan adalah suara piano



Gambar 10. Tombol *On/ Off*

4.6.1.2. *Volume*

Tombol ini digunakan untuk memperbesar dan memperkecil suara *keyboard* secara keseluruhan setelah tombol *power* dinyalakan.



Gambar 11. Potensio Volume

4.6.1.3. Tombol *Timbre/ Voice*

Tombol ini digunakan untuk memilih berbagai jenis suara alat music, misalnya flute, gitar, piano, organ, dan lain sebagainya.



Gambar 12. Tombol Timbre/ Voice

4.6.1.4. Tombol *Rhythm*

Tombol ini digunakan untuk memilih jenis irama music yang akan dimainkan, misalnya waltz, bossanova, rhumba, dan lain sebagainya.



Gambar 13. Tombol *Rhythm*

4.6.1.5. Tombol *Start/ stop*

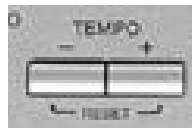
Tombol ini digunakan untuk memulai salah satu irama music/ *rhythm*. Begitu tombol star dipencet, *keyboard* akan menghasilkan irama pertama dalam bentuk bunyi drum. Jika tombol ini dipencet untuk yang kedua kalinya, bunyi drum akan berhenti, yakni sebagai tombol stop.



Gambar 14. Tombol *Start/ stop*

4.6.1.6. Tombol Tempo

Tombol ini digunakan untuk mengatur cepat lambatnya tempo dari irama yang telah dibunyikan setelah tombol *start* dipencet.



Gambar 15. Tombol Tempo

4.6.1.7. Tombol *Transpose*

Tombol ini digunakan untuk menghasilkan chord dan music pada irama drum yang telah berbunyi setelah tombol *start* dipencet. Setelah tombol *rhythm* dan chord dipencet, *tuts* bagian kiri *keyboard* akan berfungsi sebagai pengiring.



Gambar 16. Tombol *Transpose*

4.6.1.8. Tombol *Intro/ Ending*

Tombol ini digunakan dengan cara memencet tombol tersebut untuk mengawali permainan *keyboard* dengan aransemen intro yang sudah ada dari masing-masing irama pada *keyboard*. Sedangkan untuk menutup lagu bias dilakukan dengan memencet tombol ini juga, yang berarti sebagai tombol *ending*. Pada jenis *keyboard* tertentu intro dan ending diwadahi pada tombol yang berbeda/ terpisah, namun tetap pada fungsi yang sama.



Gambar 17. Tombol *Intro/ Ending*

4.6.1.9. Tombol *Fill in*

Tombol ini digunakan untuk membuat variasi ketukan dan irama music dalam bentuk variasi bunyi drum. Biasanya tombol ini digunakan untuk menghasilkan variasi ketukan sebelum kebagian reffren lagu, biasanya tombol bertuliskan *fill in to variation*. Sedangkan variasi ketukan sesudah reffren lagu, biasanya tombol bertuliskan *fill in to original*.



Gambar 18. Tombol *Fill in*

4.6.1.10. Tombol *Sync (sync/start)*

Tombol ini digunakan agar drum beserta iringan musiknya (dengan tangan kiri) dapat diatur mulainya selaras dengan melodi lagu yang telah direncanakan. Ketika tombol *sync* diaktifkan, maka jika *tuts keyboard* bagian kiri tersentuh sesuatu, seketika itu juga drum beserta iringan musiknya akan berjalan.



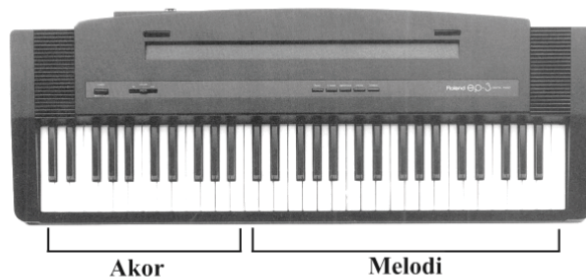
Gambar 19. Tombol *Sync (sync/ start)*

4.6.2. Wilayah Penjarian

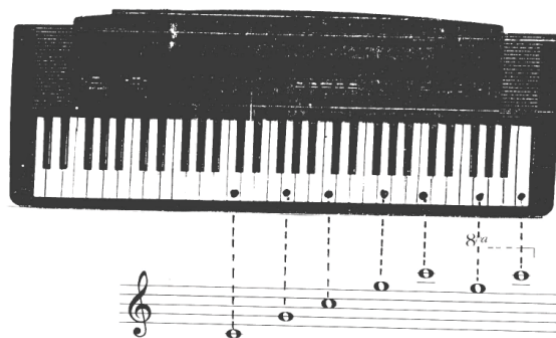
4.6.2.1. Wilayah Penjarian Tangan Kanan

Keyboard accomaniment (yang pada umumnya terdiri dari 5 oktaf) terbagi menjadi 2 bagian, yakni 2 oktaf bawah dimainkan dengan jari tangan kiri, yakni untuk memainkan akor yang, dan 3 oktaf atas, dimainkan dengan jari tangan kanan, yakni untuk memainkan melodi ataupun *filler*.

Perlu diketahui bahwa batas kedua wilayah tersebut dapat dipindah/ diprogram sesuai dengan keinginan. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut :



Wilayah penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* dapat kita jelaskan melalui contoh gambar berikut:



Gambar 21. Wilayah penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* pada Tangga Nada C Mayor (3 oktaf).



Gambar 139. Kode penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* pada Tangga Nada C Mayor (3 oktaf).

Keterangan:

- Angka menunjukkan kode jari tangan kanan
- 8^{va} = Notasi dimainkan 1 oktaf di atasnya.
- Wilayah nada bisa dirubah dengan *transpose* oktaf, baik oktaf ke bawah maupun ke atas.

4.6..2.2. Wilayah Penjarian Tangan Kiri

Beberapa contoh penempatan Penjarian Tangan Kiri



Gambar 22. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor C Mayor



Gambar 23. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor G Mayor



Gambar 24. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor F Mayor



Gambar 25. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor A Minor



Gambar 26. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor D Minor

4.7. Latihan Tangga nada

Tangga Nada C Mayor

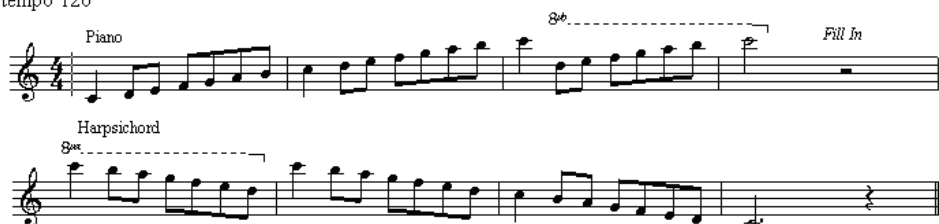
8 beat
tempo 70



Notasi 49. Tangganada C Mayor dengan irama 8 beat

Tangga Nada C Mayor

Bossanova
tempo 120



Notasi 50. Tangganada C Mayor dengan irama Bossanova

Tangga Nada C Mayor

Waltz
tempo 76



Notasi 51. Tangganada C Mayor dengan irama Waltz

4.7. Latihan lagu

LIGHTLY ROW

Cha-cha
Tempo 120



Notasi 52. Lightly Row

JAMBALAYA

Dixie
Tempo 150



Notasi 53. Jambalaya

NONA MANIS

Cha-cha
Tempo 120

Trumpet

1 3 2 2 1 2 2 1 3 2 1

4 5 5 2 1 3 2 1

Notasi 54. Nona Manis

Nyiur Hijau

8 beat
Tempo 60

1 2 3 5 4 2 5 3 1 3 2 5 4 3 1 3 2 1

4 3 4 5 3 4 3 4 2 1

1 5 3 4 2

2 5 1 2 1 5 3 4 2

Notasi 55. Nyiur Hijau

WARUNG POJOK

Cha-cha
Tempo 110

Notasi 56. Warung Pojok

Bubuy Bulan

8 beat
Tempo 70

Notasi 57. Bubuy Bulan

Kota Ambon

Slow Waltz
Tempo 60

2 1 3 5 4 4 3 2 1 2 1 3 4 1 2 1 2 5

4 3 2 1 2 2 1 3 4 1

2 3 5 1 3

1 2 3 5 4 3 5 2 1 3

C F C Am Dm

G Am G C

E Am

D G D.S. al Fine

Notasi 58. Kota Ambon

SYUKUR

8 BEAT
Tempo 60

1 3 5 2 1 5

4 5 2 1 2 4 5 2 1 2

1 4 3 1 2 5 2 1

Am E Am F Dm G C

E Am

Notasi 59. Syukur

4.6. Buah Musik

Medium Swing $\text{♩} = 98$

Have You Met Miss Jones

Words by LORENZ HART
Music by RICHARD RODGERS
Arranged by F. HUGHES

The musical score is written for a single melodic line in 4/4 time, with a tempo of 98 beats per minute. The key signature is one flat (B-flat). The score consists of 11 staves of music. Above the staves, chords are indicated: F6, F#07, Gmi, C, F6, F#07, Gmi, C, F#07, Gmi, C, Ami, Dmi, Gmi, C, Cmi, F, Bb6, Abmi, Db, Gb6, Emi, A, D6, Abmi, Db, Gb6, Gmi, C, F6, F#07, Gmi, C, Db To Coda, Ami6, D, Gmi, C, F6, F#07, Gmi, C, Ami6, D, Gmi, C, Ami6, D, Gmi, C, Ami6, D, Gmi, C, F6, Db, Gmi6, F6, C. The score includes a double bar line with a repeat sign and a second ending marked '2.'. The final measure of the score is marked 'Coda'.

The Jazz Pianist
Fred Hughes

Notasi 60. Have You Met Miss Jones

Medium Swing ♩ = 126

The Days of Wine and Roses

Lyric by JOHNNY MERCER
Music by HENRY MANCINI
Arranged by F. HUGHES

The musical score consists of ten staves of music in 4/4 time, with a tempo of 126 beats per minute. The key signature has one flat (B-flat). The chords are as follows:

- Staff 1: Am⁷, D⁷, Gm⁷, C⁷, Fmaj⁷, F⁷o⁷, Gm⁷, C⁷
- Staff 2: Fmaj⁷, E^{b7}, A⁷sus⁴, Am⁷, D⁷sus⁴, D⁷, Gm⁷
- Staff 3: B^bmi⁷(maj⁷), B^bmi⁷, E^{b7}, Am⁷, Dmi⁷
- Staff 4: Gm⁷, C⁷sus⁴, C⁷, Em⁷(b⁵), A⁷, Dmi⁷, G⁷, Gm⁷(maj⁷), Gm⁷, C⁷sus⁴, C⁷
- Staff 5: Fmaj⁷, E^{b7}, A⁷sus⁴, Am⁷, D⁷sus⁴, D⁷, Gm⁷, Gm⁷
- Staff 6: B^bmi⁷(maj⁷), B^bmi⁷, E^{b7}, Am⁷, Dmi⁷
- Staff 7: Bmi⁷(b⁵), B^{b7}, Am⁷, Dmi⁷, Gm⁷, C⁷, Fmaj⁷, A^bo⁷, Gm⁷, C⁷
- Staff 8: 2. Gm⁷, C⁷, Am⁷, Dmi⁷, Gm⁷, C⁷
- Staff 9: Am⁷, Dmi⁷, Gm⁷, C⁷, E^bmaj⁷, E^bmaj⁷, Fmaj⁷

The Jazz Pianist
Fred Hughes

Notasi 61. The Days of Wine and Roses

BIRU

12 beat

Vina P

Fmaj7 Dm Gm C7 Fmaj7 Dm

Edim7 A Dm G Dm G 1. B^b Am Gm C

F C 2. B^b Am Gm C F Cm F⁷

B^b Dm G⁷ Cmaj⁷ Em A⁷ Dmaj⁷

Dm G C Fmaj⁷ Dm Gm C Fmaj⁷ Dm

Edim⁷ A Dm G Dm G B^b A^bm G^bm C⁷ F

Notasi 62. Biru

Marilah Kemari

Cha-cha

Titiek Puspa

Chords: C⁷, F⁷, G⁷, F⁷, F, C, F, G, C⁷, F⁷, G⁷, F⁷, C

Notasi 63 Marilah kemari

Something Stupid

8 beat

Frank Sinatra

8 beat

Frank Sinatra

D Em A

Em A Em A D⁶

D⁷ G C¹¹

Em A Em A D *Fine* D⁷

G E

A *D.S. al Fine*

Notasi 64. Something Stupid

Pastel Sea

16 beat

Casiopea

Emaj7 C#m G#m C#

F#m F#m B Gmaj7 F#m B G#m C#m

F#m Fmaj7 E B11 Em

Bm E7/Bb A D11

G#m C# F#m

A7 D7 G B

Notasi 65. Pastel Sea

Kopi Dangdut

Dangdut

Fahri S

Gm
 Cm
 Gm $\text{E}^\flat$
 D Gm F Gm
To Coda
 Gm Cm F $\text{B}^\flat$
 A
 D *D.S. al Coda* Gm F Gm
 Gm *Coda*

Notasi 66. Kopi Dangdut

Bengawan Solo

Keroncong

Gesang

A D E A

E A

A D

A B

E A D E A

E A

Notasi 67. Bengawan Solo.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Ketboard *mono* timbral Yamaha DX-7
Gambar 2 : Ketboard *mono* timbral Roland D-50
Gambar 3 : Ketboard multitimbral Roland JV-80
Gambar 4 : *Keyboard Accompaniment* Roland VA-7
Gambar 5 : Koneksi keyboard dan *amplifier*
Gambar 6 : *Out put Keyboard*
Gambar 7 : Posisi duduk
Gambar 8 : posisi tangan
Gambar 9 : Kode jari
Gambar 10 : Tombol *On/ Off*
Gambar 11 : Potensio *Volume*
Gambar 12 : Tombol *Timbre/ Voice*
Gambar 13 : Tombol *Rhythm*
Gambar 14 : Tombol *Start/ stop*
Gambar 15 : Tombol *Tempo*
Gambar 16 : Tombol *Transpose*
Gambar 17 : Tombol *Intro/ Ending*
Gambar 18 : Tombol *Fill in*
Gambar 19 : Tombol *Sync (sync/ start)*
Gambar 20 : Wilayah Permainan *Keyboard*
Gambar 21 : Wilayah penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* pada Tangga Nada *C Mayor (3 oktaf)*.
Gambar 22 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *C Mayor*
Gambar 23 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *G Mayor*
Gambar 24 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *F Mayor*
Gambar 25 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *A Minor*
Gambar 26 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *D Minor*

DAFTAR NOTASI

- Notasi 1 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio C mayor.
- Notasi 2 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio a minor
- Notasi 3 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio G mayor.
- Notasi 4 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio e minor.
- Notasi 5 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio D mayor.
- Notasi 6 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio b minor.
- Notasi 7 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio A mayor.
- Notasi 8 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio fis minor.
- Notasi 9 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio E mayor.
- Notasi 10 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio cis minor.
- Notasi 11 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio B mayor.
- Notasi 12 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio gis minor
- Notasi 13 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Fis mayor.
- Notasi 14 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio dis minor.
- Notasi 15 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Cis mayor.
- Notasi 16 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio ais minor.
- Notasi 17 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio F mayor.
- Notasi 18 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio d minor.
- Notasi 19 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Bes mayor.
- Notasi 20 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio g minor.
- Notasi 21 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Es mayor.

Notasi 22	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio c minor
Notasi 23	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio As mayor.
Notasi 24	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio f minor.
Notasi 25	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Des mayor.
Notasi 26	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio bes minor.
Notasi 27	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Ges mayor.
Notasi 28	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio es minor.
Notasi 29	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Ces mayor.
Notasi 30	: Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio as minor.
Notasi 31	: Etude Trinada Mayor
Notasi 32	: Etude Trinada Minor
Notasi 33	: Etude Trinada Minor dan Mayor
Notasi 34	: Etude Dominan Tujuh
Notasi 35	: Etude Minor Tujuh
Notasi 36	: Etude Mayor Tujuh
Notasi 37	: Etude minor 7-5
Notasi 38	: Etude Augmented Tujuh
Notasi 39	: Etude nomor 9
Notasi 40	: Etude nomor 10
Notasi 41	: Etude nomor 11
Notasi 42	: Etude nomor 12
Notasi 43	: Etude nomor 13
Notasi 44	: Etude nomor 14
Notasi 45	: Etude nomor 15
Notasi 46	: Etude nomor 16
Notasi 47	: Etude nomor 17
Notasi 48	: Etude nomor 18
Notasi 49	: Tangganada C Mayor dengan irama 8 beat
Notasi 50	: Tangganada C Mayor dengan irama Bossanova
Notasi 51	: Tangganada C Mayor dengan irama Waltz
Notasi 52	: Lightly Row
Notasi 53	: Jambalaya
Notasi 54	: Nona Manis
Notasi 55	: Nyiur Hijau
Notasi 56	: Warung Pojok
Notasi 57	: Bubuy Bulan
Notasi 58	: Kota Ambon

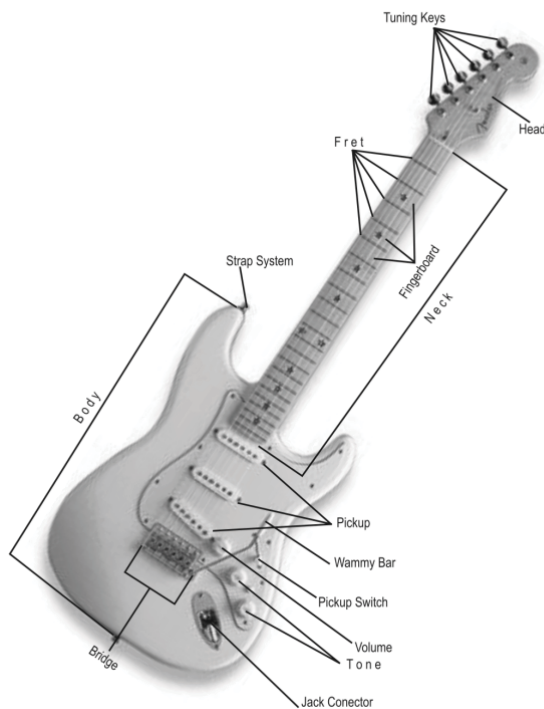
Notasi 59	: Syukur
Notasi 60	: Have You Met Miss Jones
Notasi 60	: Have You Met Miss Jones
Notasi 61	: The Days of Wine and Roses
Notasi 62	: Biru
Notasi 63	: Marilah kemari
Notasi 64	: Something Stupid
Notasi 65	: Pastel Sea
Notasi 66	: Kopi Dangdut
Notasi 67	: Bengawan Solo.
Notasi 67	: Bengawan Solo.
Notasi 66	: Kopi Dangdut

BAB 6

GITAR

1. Gitar dan Bagian-bagiannya

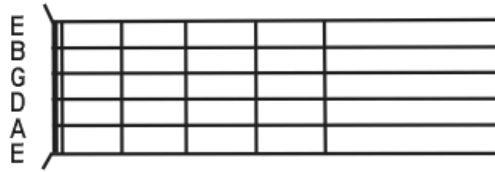
Instrumen gitar elektrik sangat populer di kalangan kelompok musik rock dan pop. Instrumen ini dikembangkan dari instrumen gitar klasik. Di dalam gitar elektrik vibrasi senarnya dibantu dengan peralatan elektronik dan peralatan soundsystem sehingga efek suaranya dapat lebih keras.



Gambar 1 : bagian gitar elektrik

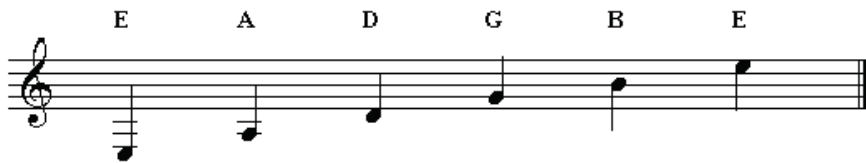
2. Cara Menyetem Gitar

Nama dan posisi senar gitar dalam *fretboard*, untuk senar *open string*



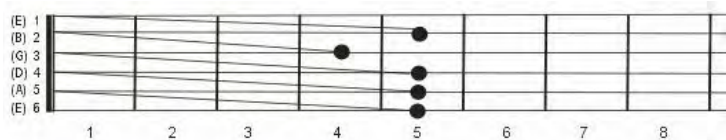
Gambar 2 : posisi nada-nada gitar pada senar *open string*

posisi nada-nada gitar pada senar *open string*



Notasi 1. *tuning* gitar posisi *open string*

2.1 General Tuning



Gambar 3

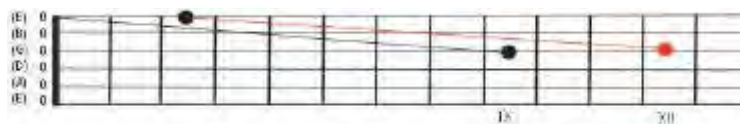
General tuning langkah ke 1 dapat dilakukan dengan: (1) melaraskan senar ke 1 menurut nada E; (2) tekan fret ke V senar ke 2; (3) petik senar ke 1 tanpa ditekan; (4) ; selaraskan nada kedua senar tersebut (5) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar B pada fret ke XII; (6) bandingkan dengan fret ke VII senar ke 1.



Gambar 4

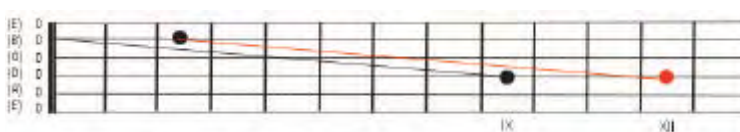
General tuning langkah ke 2 dapat dilakukan dengan: (1) tekan fret ke IX senar ke 3; (2) petik senar ke 1 tanpa ditekan; (3) selaraskan nada kedua

senar tersebut; (4) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar G fret XII dan menekan senar E fret ke III.



Gambar 5

General tuning langkah ke 3 dapat dilakukan dengan: (1) tekan fret ke IX senar ke 4; (2) petik senar ke 2 tanpa di tekan; (3) selaraskan nada kedua senar tersebut; (4) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar D fret ke XII dan menekan senar B fret ke III.



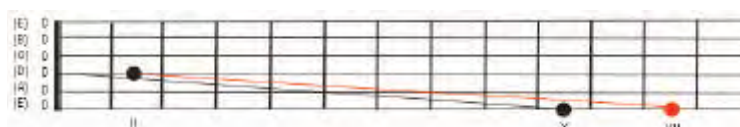
Gambar 6

General tuning langkah ke 4 dapat dilakukan dengan cara: (1) tekan fret ke V senar ke 5; (2) petik senar ke 4 tanpa di tekan; (3) selaraskan nada kedua senar tersebut; (4) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar A fret ke XII dan menekan G fret ke II.



Gambar 7

General tuning langkah ke 5 dapat dilakukan dengan; (1) tekan fret ke X senar ke 6; (2) petik senar ke 5 tanpa di tekan; (3) selaraskan kedua nada tersebut; (4) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar A fret ke XII dan menekan senar D fret ke II.



Gambar 8

General tuning langkah ke 6 dapat dilakukan dengan; (1) petik senar ke 6 tanpa ditekan; (2) petik senar ke 1 tanpa ditekan; (3) selaraskan ke dua nada tersebut.

2.2 Quick tuning

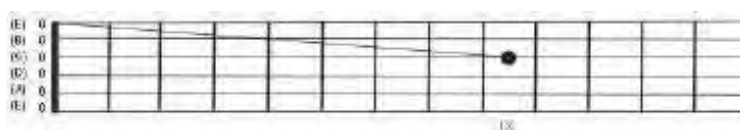
Quick tuning merupakan teknik penyeteman gitar secara cepat apabila terjadi penurunan nada pada senar gitar.

Quick tuning langkah ke 1 dapat dilakukan dengan cara tekan fret V senar ke 2, dan bandingkan dengan senar ke 1 tanpa ditekan.



Gambar 9

Quick tuning langkah ke 2 dapat dilakukan dengan cara tekan fret IX senar ke 3 dan bandingkan dengan senar ke 1 tanpa ditekan.



Gambar 10

Quick tuning langkah ke 3 dapat dilakukan dengan cara tekan fret IX senar ke 4 bandingkan dengan senar ke 2 tanpa ditekan.



Gambar 11

Quick tuning langkah ke 3 dapat dilakukan dengan cara tekan fret X senar ke 5 bandingkan dengan senar ke 3 tanpa ditekan.



Gambar 12

Quick tuning langkah ke 3 dapat dilakukan dengan cara tekan fret X senar ke 6 bandingkan dengan senar ke 4 tanpa ditekan.



Gambar 13

2.3 Harmonic Tuning

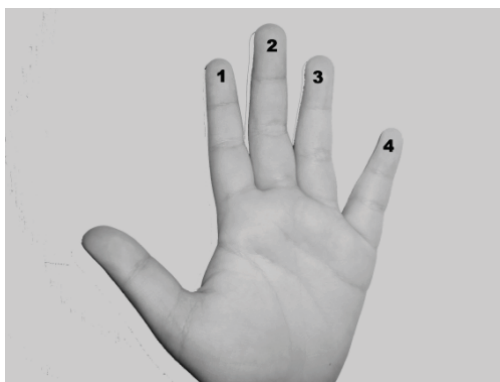
Harmonic tuning dapat dilakukan dengan cara: (1) sentuh senar ke 2 tepat di atas fret ke 5 menggunakan jari telunjuk; (2) sentuh senar ke 1 tepat diatas fret ke 7 dengan jari manis; (3) petik senar ke 2 lalu senar ke 1; (4) selaraskan nada ke dua senar tersebut.

Harmonic tuning juga dapat dilakukan dengan cara yang sama pada senar ke 4 dan ke 3 pada posisi fret yang sama, demikian juga pada senar ke 5 dan ke 4, senar ke 6 dan ke 5. Terakhir selaraskan senar ke 6 fret ke VII dengan senar ke 2 fret ke XII.

3. Latihan Penjarian

Empat jari tangan kiri digunakan untuk menekan senar pada papan nada (*fretboard*), kemudian ibu jari digunakan untuk menahan leher gitar bagian belakang.

Simbol jari tangan kiri adalah sebagai berikut :



Gambar 14 : kode angka untuk jari tangan kiri

Jari tangan kanan digunakan untuk memetik senar, ibu jari digunakan untuk memetik bass dalam teknik memainkan gitar akustik sedangkan dalam teknik memainkan gitar elektrik jari jari tangan kanan digunakan untuk memegang plektrum dengan simbol sebagai berikut :



Gambar 15 : kode angka untuk jari tangan kanan

4. Latihan Teknik Memetik Gitar

4.1 Latihan memetik gitar dengan jari



Gambar 16 : memetik gitar dengan jari

4.2 Latihan memetik gitar dengan menggunakan plektrum

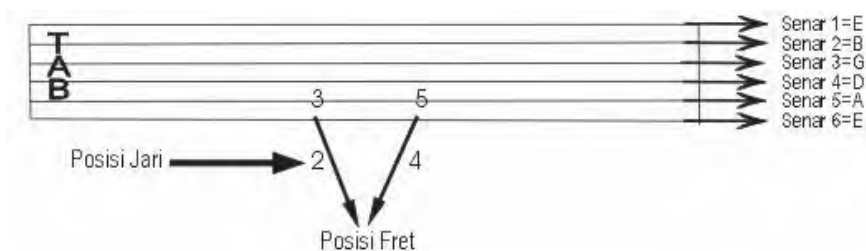
4.3



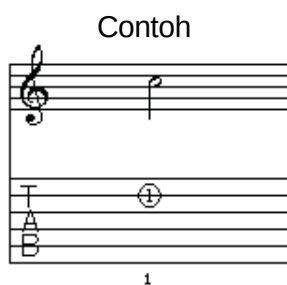
Gambar 17 : memetik gitar dengan plektrum

5. Latihan dengan Tablatur

Tablatur (TAB) adalah diagram yang menggambarkan keberadaan senar gitar dengan simbol angka yang menunjukkan fret yang ditekan. Tablatur dipakai untuk penulisan gitar elektrik dan diletakkan di bawah notasi balok.



Gambar 18 : tablatur

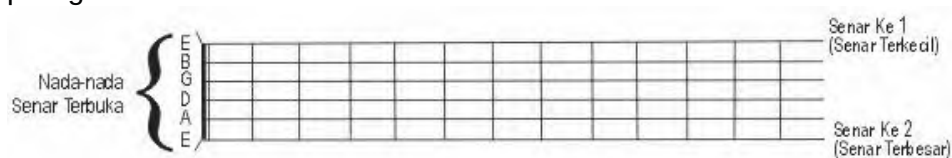


Notasi 2

dibaca : senar yang dimainkan adalah senar ke 2 fret ke 1 posisi jari 1

6. Latihan Tangga Nada

Senar ke 1 atau senar paling kecil pada diagram terletak pada posisi paling atas.



Gambar 19 : tangga nada pada gitar

Secara umum ke enam senar yang ada pada gitar dapat dimainkan sebagai tangga nada diatonis.

5.1 Senar E sebagai tangga nada E Mayor



Gambar 20

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 3

5.2 Senar B sebagai tangga nada B Mayor



Gambar 210

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 4

5.3 Senar G sebagai Tangga nada G Mayor



Gambar 22

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 5

5.4 Senar D sebagai Tangga nada D Mayor



Gambar 23

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 6

5.5 Senar A sebagai Tangga nada A Mayor



Gambar 24

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 7

5.6 Senar G sebagai Tangga nada G Mayor enar E sebagai Tangga nada E Mayor



Gambar 25

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 8

7. Latihan Teknik Memainkan Gitar Akustik

Dalam bermain gitar akustik kita harus mempertimbangkan sikap atau tata cara bermain agar lagu-lagu yang kita bawaan dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam bermain gitar usahakan dengan sebaik-baiknya posisi tangan kiri dan tangan kanan agar dapat bergerak sebebaskan mungkin, serta menggunakan *foot stool* yang harus berada didepan tempat kursi untuk menaruh telapak kaki kiri.



Gambar 26 : Foot stool



Gambar 27 : Posisi jari tangan kiri saat menekan senar gitar.



Gambar 28 : Posisi ibu jari

4.1.1 Latihan jari tangan kiri

Latihan ini bertujuan untuk memperkuat otot-otot jari tangan kiri, dengan cara letakkan jari 1 tangan kiri dibelakang fret V pada senar 6, jari 2 dibelakang fret VI, jari 3 dibelakang fret VII serta jari 4 dibelakang fret 8, seperti dalam gambar berikut.



Gambar 29

Kemudian pindahkan jari 1 ke senar 5 pada posisi fret yang sama, tanpa merubah posisi jari 2, 3 dan 4. pindahkan pula jari 2, 3 dan 4 ke senar 5 pada posisi fret yang sama.



Gambar 30

Ulangi latihan tersebut sampai ke senar 1. Setelah sampai senar 1 latihlah dengan gerak keatas, tetapi latihan dimulai dari jari ke 4 kemudian disusul jari 3, 2 dan 1.

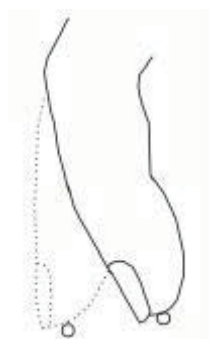
Dalam melakukan latihan ini, ibu jari jangan menekan terlalu kuat, usahakan untuk ikut bergerak keatas dan kebawah sesuai dengan gerakan jari-jari. Letak ibu jari dibelakang leher gitar posisikan untuk berhadapan dengan jari 2.

4.1.2 Latihan jari tangan kanan

Memetik senar gitar dengan jari tangan kanan

a. Petikan apoyando (*rest stroke*)

yaitu memetik senar dengan menyandarkan jari pada senar sebelahnya setelah jari tersebut memetik senar yang dimaksud. Cara ini juga sering dikenal dengan petikan bersandar. Petikan ini adalah petikan yang paling dasar dan paling berguna dalam permainan gitar terutama untuk nada-nada solo.



Gambar 31 : petikan apoyando

sesudah petikan, jari bersandar pada senar terdekat searah petikan.

- Latihan petikan apoyando dengan senar 1 terbuka

Petiklah senar 1 dengan jari *i* setelah selesai jari *i* harus bersandar pada senar 2 terbuka. kemudian hal serupa lakukan untuk jari *m*, sambil memainkan nada dengan jari *m*, dengan waktu yang sama naikan jari *i* sehingga terlepas dari senar. Apabila dilihat dari samping pergantian kedua jari tersebut memberikan kesan seperti sepasang kaki yang sedang berjalan. Ulangi latihan tersebut dengan petikan yang sama, tetapi dengan senar yang berbeda yaitu senar 2, 3, 4 dan 5 dengan variasi jari *i m*, *i a* dan *m a* secara berganti-ganti.

b. Petikan tirando (free stroke)

yaitu memetik senar dengan tidak menyandar senar lainnya setelah jari memetik senar yang dimaksud. Cara ini sering disebut juga sebagai petik hindar, karena jari-jari disini tidak boleh bersandar. Jari memetik senar tanpa mengenai senar lain. Jenis petikan ini adalah petikan yang digunakan untuk memainkan akor-akor atau arpeggio.

Lihat gambar berikut :



Gambar 32 : petikan tirando

Mainkan latihan- latihan berikut dengan teknik petikan apoyando

Latihan 1



Notasi 9

Latihan 2



Notasi 10

Latihan 3



Notasi 11

Latihan 4



Notasi 12

Latihan 5



Notasi 13

Latihan 6



Notasi 14

Latihan 7



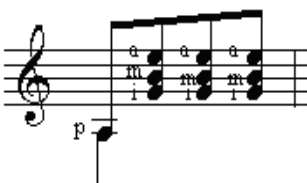
Notasi 15

Latihan 8



Notasi 16

Latihan 9



Notasi 17

4.1.3 Latihan jari tangan kiri dan tangan kanan

Mainkan latihan-latihan dibawah ini dengan sesering mungkin. Mulailah latihan dengan tempo lambat terlebih dahulu, kemudian tempo sedang dan tempo cepat.



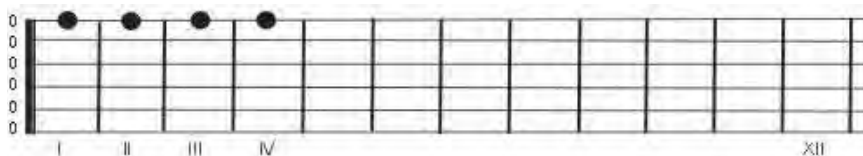
Notasi 18

tempatkan jari 1 pada fret I, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 2 pada fret II, kemudian petiklah dengan jari *m*
 tempatkan jari 3 pada fret III, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 4 pada fret IV, kemudian petiklah dengan jari *m*



Gambar 33

perhatikan pada diagram berikut :



Gambar 33

kemudian bergantilah posisi dengan maju satu fret

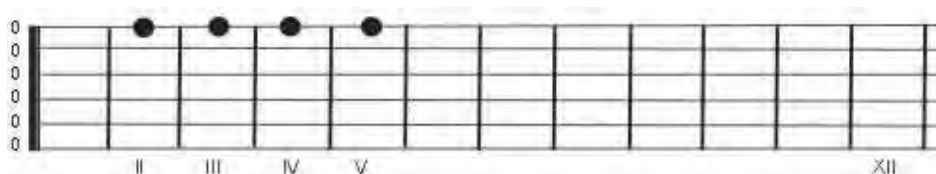


Notasi 19



Gambar 34

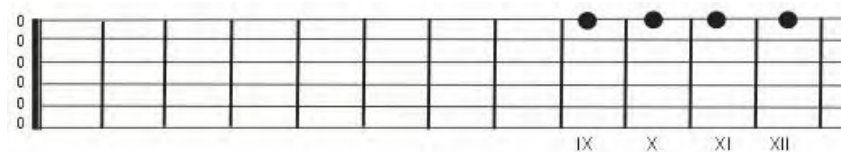
perhatikan diagram berikut :



Gambar 35

lakukan hal serupa sampai jari 4 berada pada fret XII, kemudian mainkan kebalikannya dengan cara :

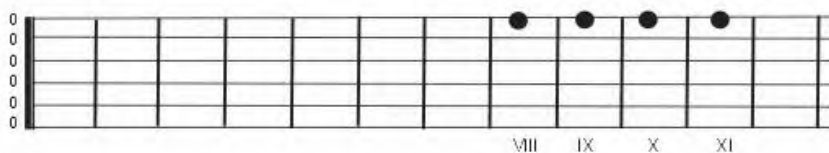
tempatkan jari 4 pada fret XII, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 3 pada fret XI, kemudian petiklah dengan jari *m*
 tempatkan jari 2 pada fret X, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 1 pada fret IX, kemudian petiklah dengan jari *m*
 perhatikan diagram berikut :



Gambar 36

kemudian bergantilah posisi dengan maju satu fret
 tempatkan jari 4 pada fret XI, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 3 pada fret X, kemudian petiklah dengan jari *m*
 tempatkan jari 2 pada fret IX, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 1 pada fret VIII, kemudian petiklah dengan jari *m*

perhatikan diagram berikut :



Gambar 37

Dengan memahami latihan tersebut, dapat dilatih pada seluruh senar dari senar 1 sampai dengan senar 6. Mainkan latihan ini dengan kedua macam teknik petikan yaitu apoyando dan tirando.

4.2 Teknik arpeggio

Arpeggio adalah cara memainkan akor dengan tidak sekaligus melainkan satu persatu.

Mainkan latihan berikut dengan memperhatikan tangkai not, tangkai not kebawah selalu dimainkan dengan ibu jari (*p*), dengan formasi ***p-i-m***, kemudian dicoba pula formasi ***p-m-a***.

Mainkan latihan-latihan berikut dengan petikan tirando

Latihan 1



Notasi 21

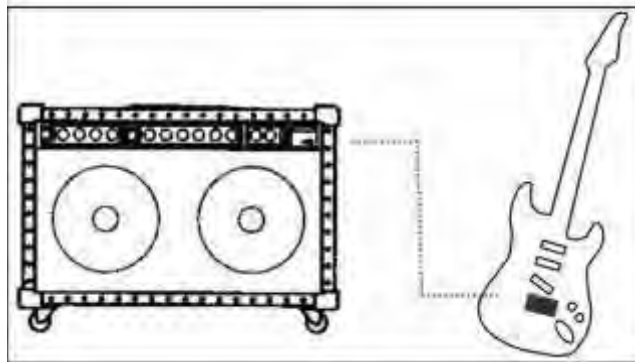


Notasi 22

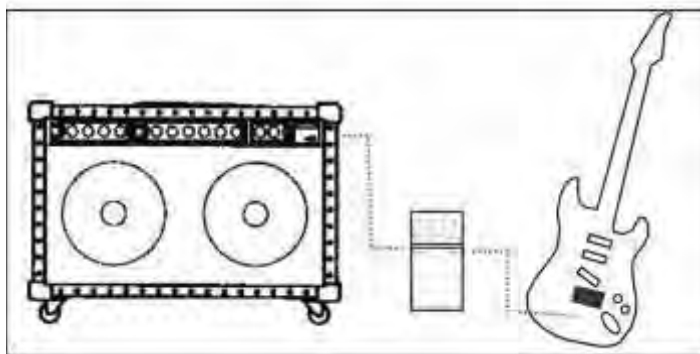
4.3 Latihan Teknik Memainkan Gitar Elektrik

Sebelum memainkan gitar elektrik perlu mengetahui proses kerja gitar. Gitar elektrik adalah gitar yang sumber suaranya didapat melalui pick up yang mengubah getaran senar menjadi sinyal listrik, kemudian diperkuat dan diubah menjadi bunyi melalui amplifier atau penguat suara. Dalam memainkan gitar elektrik selalu dilengkapi *sound effect* untuk mendapatkan karakter suara lain yang tidak tersedia pada amplifier gitar, seperti *chorus*, *distorsi*, *overdrive*, *flanger*, *delay*, *tremolo* dan *reverb*.

Dengan cara knob input effect gitar dihubungkan gitar dan output dari effect gitar dihubungkan amplifier.

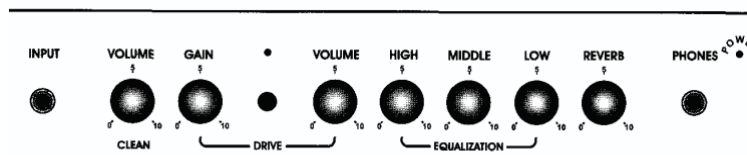


Gambar 38 : pola kerja gitar elektrik



Gambar 39 : pola kerja gitar elektrik dengan effect gitar

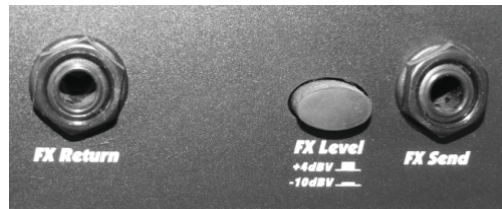
Fungsi dari knob yang ada pada amplifier gitar



Gambar 40 : knob pada panel depan amplifier gitar

- Volume untuk mengatur keras lirihnya suara
- Bass berfungsi untuk menambah atau mengurangi respon frekuensi rendah.

- Treble berfungsi untuk menambah suara menjadi lebih tinggi atau membuat effect tajam.
- Midle berfungsi merubah effect treble dan bass
- Drive/distortion untuk mendapatkan suara diperoleh dengan memutar gain levelnya.
- Reverb untuk mendapatkan efek gema seperti suara ruangan, hall dan lain-lain.



Gambar 41: tombol send return pada amplifier gitar

- Effect send dan return, apabila kita ingin menggunakan extertnal effet. untuk mendapatkannya, knob send kita sambungkan ke input dari effect yang digunakan. Dan pada tombol return kita sambungkan ke ouput effect yang digunakan. Kelebihan menggunakan fasilitas ini adalah mengoptimalkan kemampuan dari effect gitar dan kemampuan dari amplifier gitar.

4.4 Latihan Memetik Gitar Elektrik dengan Plektrum

Plektrum merupakan alat bantu tangan untuk memetik senar gitar elektrik, pada umumnya plektrum dimainkan tangan kanan. Cara ini lebih akrab digunakan dalam permainan gitar elektrik. Ada tiga jenis plektrum gitar elektrik yaitu :



Heavy



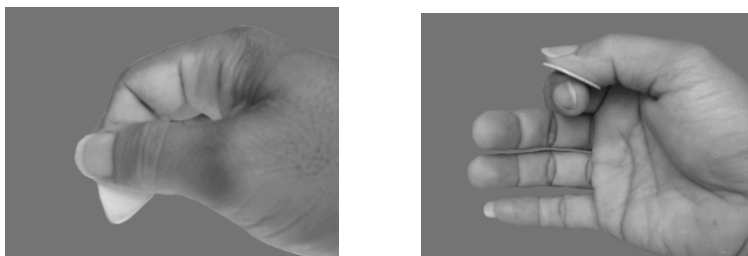
Medium



Thin

Gambar 42 : jenis-jenis pick

- Heavy : jenis ini sangat baik untuk teknik pick harmoni, memiliki ketebalan berkisar 2.00 – 3.00 mm.
- Medium : jenis ini sangat cocok untuk permainan nada-nada tunggal atau melodi, pick ini mempunyai ketebalan kurang lebih 1.0 mm.
- Thin : jenis pick ini sangat cocok untuk melakukan resquendo atau kocokan, memiliki ketebalan kurang dari 0,9 mm



Gambar 43 : cara memegang pick

4.4.1 Latihan Memetik Gitar Elektrik dengan *Alternate Picking*

Aternate picking merupakan teknik menggerakkan plektrum secara naik turun. Adapun simbol gerak arah gerakan plektrum sebagai berikut :



turun



Naik

gambar 44 : arah gerakan plektrum

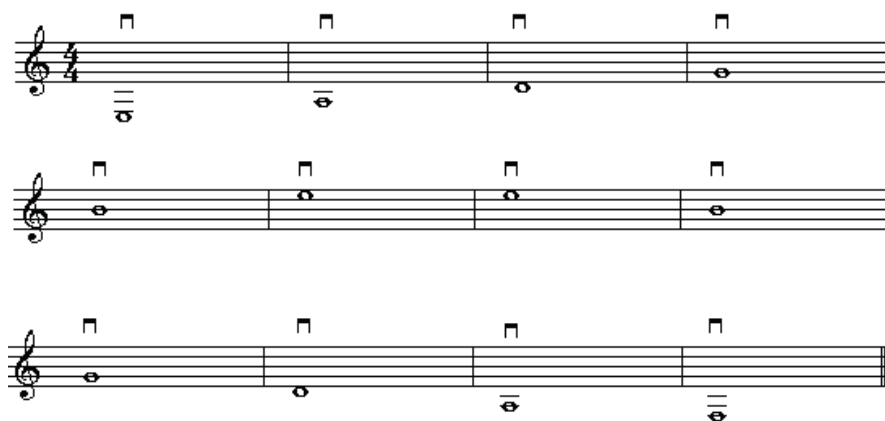
4.4.2 Latihan Memetik Gitar Elektrik dengan *Sweep Picking*

Sweep picking merupakan teknik petikan gitar dengan gerakan plektrum searah yaitu turun saat *descending* dan naik saat *ascending*. Dalam praktiknya *sweep picking* sering digunakan untuk memainkan teknik *arpeggio*, jadi dalam hal ini not tidak dipetik satu per satu melainkan dengan menggerakkan plektrum secara *up down*.

Semua latihan ada di bawah ini, mengarah pada teknik menggunakan plektrum agar jari tangan kanan terbiasa dengan gerakan plektrum, karena *sweep picking* penting bagi pengembangan kecepatan bermain gitar elektrik.

Mainkan latihan berikut dimulai dari tempo lambat kemudian cepat

Latihan 1



Notasi 23

Latihan 2



Notasi 24

latihan 3



Notasi 25

Latihan 4

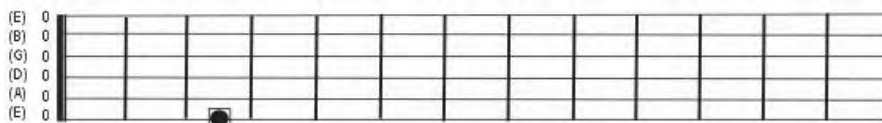


Notasi 26

4.5 Latihan Tangga Nada Mayor (*Major Scale*)

4.5.1 Tangga nada mayor *root* 6

Dalam latihan ini kita hanya akan menggunakan sistem empat fret, jadi posisi masing-masing jari mendapat satu fret. Hal ini dapat berlaku bagi semua tangga nada mayor, hanya dengan meletakkan *root* (nada terendah) ke nada dasar yang dikehendaki. *Root* biasa disimbolkan dengan  pada diagram gitar.



Gambar 45

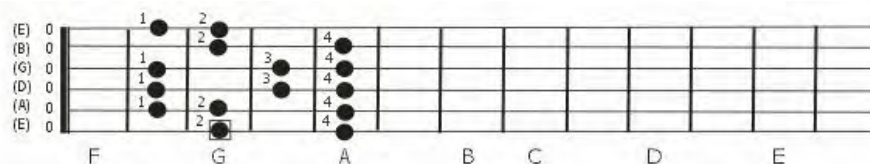
Disebut sebagai *root 6* karena berada di senar ke 6, sehingga diagram tersebut menunjukkan posisi nada do terendah berada pada senar ke 6 fret ke 3 yaitu nada G.

Letak nada pada para nada dan tablatur



Notasi 27

Untuk lebih jelasnya kita perhatikan diagram *fingerboard*.



Gambar 46

Gambar menunjukkan tangga nada G mayor 2 oktaf. Dari diagram tersebut dapat dilatih pula tangga nada yang lain dengan posisi fret dan jari yang sama. Apabila menghendaki tangga nada A mayor, maka tinggal menggeser *root* ke nada A. Dengan demikian dapat dilatih pula tangga nada yang lain seperti B, C, D, dan E.

Letak nada pada paranada dan tablatur.

4.5.1.1 Latihan Tangga nada G Mayor (1 kres)

2 3 1 2 4 1 3 4

T
A
B

3 5 2 3 5 2 4 5

1 3 4 2 4 1 2 1

T
A
B

2 4 5 3 5 2 3 2

4 2 4 3 2 4 3 2

T
A
B

5 3 5 4 2 5 4 2

4 2 1 3 2

T
A
B

5 3 2 5 3

Notasi 28

4.5.1.2 Latihan Tangga nada D Mayor (2 kres)

Fingering 2 3 1 2 4 1 3 4

1 3 4 2 4 1 2 1

4 2 4 3 2 4 3 2

4 2 1 2 3

Notasi 29

4.5.1.3 Latihan Tangga nada A Mayor (3 kres)

Handwritten musical notation for the A Major scale exercise (3 kres). The notation is written on four staves in treble clef, with a key signature of three sharps (F#, C#, G#) and a 4/4 time signature. The notes are: A4 (quarter), B4 (quarter), C#5 (quarter), D5 (quarter), E5 (quarter), F#5 (quarter), G#5 (quarter), and A5 (half). The fingering is indicated by numbers 1-4 below the notes: 2, 3, 1, 2, 4, 1, 3, 4 for the first staff; 1, 3, 4, 2, 4, 1, 2, 1 for the second staff; 4, 2, 4, 3, 2, 4, 3, 2 for the third staff; and 4, 2, 1, 2, 3 for the fourth staff.

Notasi 30

4.5.1.4 Tangga Nada E Mayor (4 Kres)

Handwritten musical notation for the E Major scale exercise (4 kres). The notation is written on four staves in treble clef, with a key signature of four sharps (F#, C#, G#, D#) and a 4/4 time signature. The notes are: E4 (quarter), F#4 (quarter), G#4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C#5 (quarter), D#5 (quarter), and E5 (half). The fingering is indicated by numbers 1-4 below the notes: 2, 3, 1, 2, 4, 1, 3, 4 for the first staff; 1, 3, 4, 2, 4, 1, 2, 1 for the second staff; 4, 2, 4, 3, 2, 4, 3, 2 for the third staff; and 4, 2, 1, 2, 3 for the fourth staff.

Notasi 38

4.5.1.5 Tangga Nada F Mayor (1 mol)

Notasi 39

4.5.2 Latihan Tangga nada Mayor *root 5*



Gambar 47

Disebut sebagai *root 5* karena karena berada di senar no 5, sehingga diagram tersebut menunjukkan posisi nada do terendah berada pada senar 5 fret ke 3 yaitu nada C.

Letak nada pada notasi balok dan tablatur

Notasi 40

Untuk lebih jelasnya kita perhatikan diagram fingerboard.



Gambar 48

Gambar menunjukkan tangga nada C mayor 2 oktaf. Seperti halnya pada root 6 dengan diagram ini dapat dilatih pula tangga nada yang lain dengan posisi fret dan jari yang sama. Apabila menghendaki tangga nada D mayor, maka tinggal menggeser root ke nada D. Dengan demikian dapat dilatih pula tangga nada yang lain seperti B, Bes, G, dan Es.

Letak nada pada notasi balok dan tablatur

Fingering 2 4 1 2 4 1 3 4			
T A B 3 5 2 3 5 2 4 5			
4 1 2 4 1 3 4 3			
T A B 7 5 6 8 5 7 8 7			
1 4 2 1 3 1 1 4			
T A B 5 8 6 5 7 5 4 7			
2 2 1 4 2			
T A B 5 3 2 5 3			

Notasi 41

4.2.1 Tangga Nada B Mayor (5 kres)

Four staves of musical notation for the B Major scale (5 kres). The first staff includes the word "Fingering" and the sequence of finger numbers: 2, 4, 1, 2, 4, 1, 3, 4. The subsequent staves show the ascending and descending scale patterns with corresponding fingerings.

Notasi 42

4.2.2 Tangga Nada Bes Mayor (2 mol)

Four staves of musical notation for the B-flat Major scale (2 mol). The first staff includes the word "Fingering" and the sequence of finger numbers: 2, 4, 1, 2, 4, 1, 3, 4. The subsequent staves show the ascending and descending scale patterns with corresponding fingerings.

Notasi 43

4.2.3 Tangga Nada Es Mayor (3 mol)

Fingering 2 4 1 2 4 1 3 4

4 1 2 4 1 3 4 3

1 4 2 1 3 1 1 4

2 2 1 4 2

Notasi 44

4.3 Latihan teknik Skipping

Teknik memetik senar dengan cara melompati senar yang satu ke senar yang lain. senar tidak dipetik secara berurutan, senar tertentu dilompati. Misalnya dari senar pertama langsung menuju senar ke 3 atau ke 4.

0 1 0 0

2 2 2 1 2

Notasi 45

4.4 Latihan Teknik Dumping

Dumping yaitu menghentikan durasi suara gitar sebelum waktunya, dengan cara melemahkan tekanan jari pada senar. Damping dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Tekan salah satu akor pada gitar serta bunyikan, kemudian lemahkan tekanan jari pada fretboard hingga bunyi akor berhenti. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut :



Gambar 49 : Tekanan jari saat akor pertama dibunyikan



Gambar 50 :Posisi jari saat tekanan dilemahkan

Teknik damping ini sangat cocok dipergunakan dalam permainan staccato.

4.5 Latihan Teknik Slur

Slur merupakan satu dari sekian banyak teknik populer yang digunakan dalam gitar khususnya pada permainan melodi gitar. Dalam penulisannya ditandai oleh suatu garis lengkung. Ada dua jenis teknik slur yaitu :

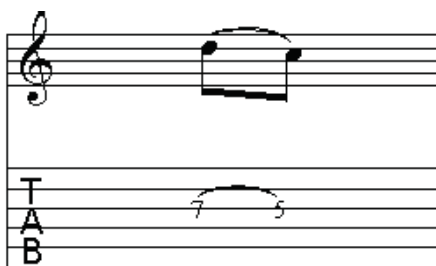
4.5.1 *Hammer-on* (ascending slur) yaitu slur naik
Hammer-on dilaksanakan dengan memainkan nada pertama dan kemudian ketika senar masih bunyi jari tangan bergeser naik ke not yang kedua. dengan tidak dipetik.



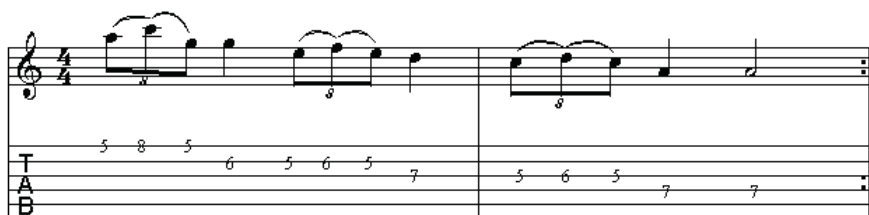
Notasi 46 : Hammer-on

4.5.2 *Pull off* (descending slur) yaitu slur turun

Pull off dilaksanakan dengan menurunkannada pertama dan kemudian ketika senar masih bunyi jari tangan bergeser turun ke not yang kedua. dengan tidak dipetik.



Notasi 47 : pull off



Notasi 48 : latihan teknik slur

4.6 Latihan Teknik *Sliding*

Teknik sliding adalah teknik meluncur dengan menggerakkan jari berjalan disepanjang senar menuju ke not baru atau not yang dituju. Dengan cara memetik satu nada pada senar kemudian menggeserkan jari ke fret lain yang lebih tinggi (ascending slide) atau ke fret lain yang lebih rendah (descending slide).



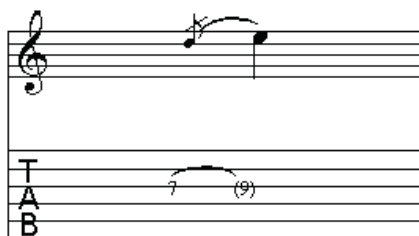
Notasi 49



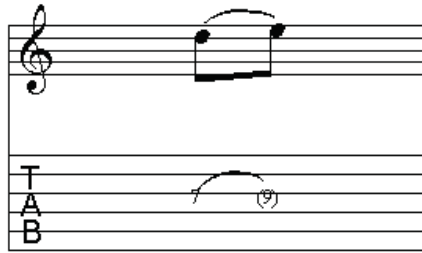
Notasi 50

4.7 Latihan Teknik *Bending*

Bending adalah teknik memproduksi suara dengan cara menekan dan mendorong senar yang dipetik keatas atau kebawah. Efek dari bending adalah pitch berubah naik atau turun dari not yang sedang dimainkan meskipun berada dalam satu fret.



Notasi 51

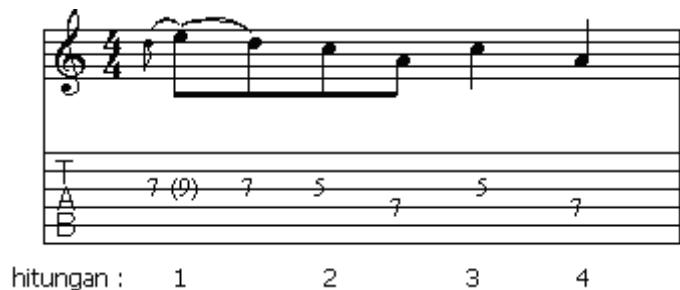


Notasi 52



Notasi 53

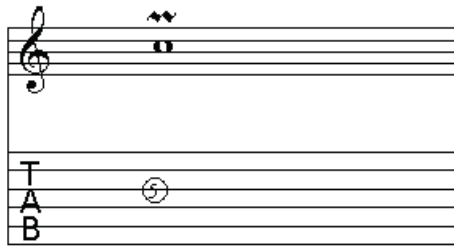
Mainkan latihan berikut dengan teknik sliding



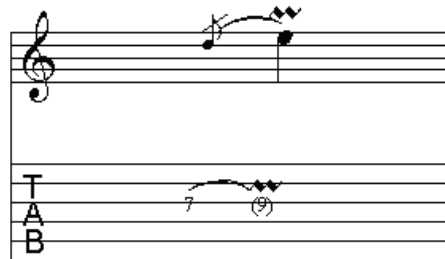
Notasi 54 : latihan bending

4.8 Latihan Teknik *Vibrato*

Vibrato adalah salah satu dari teknik-teknik paling sulit yang digunakan oleh pemain-pemain gitar. *Vibrato* dimainkan dengan cara mendorong senar naik turun secara teratur. Yang menambahkan variasi-variasi efek sedikit bergelombang dari nada dasar yang dimainkan. *Vibrato* dapat memberikan nuansa sustain dari suatu nada. Dalam penulisan musik vibrato dilambangkan dengan garis berombak



Notasi 55



Notasi 56

4.9 Latihan Teknik *Tapping*

Teknik *tapping* disebut juga sebagai *two handed technique* karena kedua tangan berada diatas fretboard dan sama-sama membunyikan not.

Tapping dilakukan dengan jari telunjuk atau jari tengah. Dalam gambar berikut tapping dilakukan jari tengah, satu kelebihanannya karena dengan jari tengah pick tidak akan lepas, masih tertahan jari telunjuk, dan siap melakukan petikan lagi.



Gambar 51 : tapping

Posisi jari tangan kanan saat melakukan tapping, jari telunjuk dan ibu jari memegang plektrum jari tengah membunyikan not.



Notasi 57

4.10 Latihan Teknik *Staccato*

Staccato pada dasarnya adalah bunyi nada dengan durasi pendek. Jika digunakan dalam permainan nada gitar maka bunyi yang dimunculkan harus sangat pendek. Dalam gitar elektrik *staccato* ini dapat dilakukan dengan cara memainkan *damping* dengan gerakan yang cepat setelah melakukan *resquendo*.

Simbol *staccato* adalah sebagai berikut



Notasi 58

4.11 Latihan Teknik *Palm mute*

Palm mute adalah teknik dumpin tetapi menggunakan tangan kanan, lebih sering digunakan pada permainan ritme dengan menggunakan effect distorsi. Untuk melakukan *palm mute* dapat digunakan sisi telapak tangan sejajar jari kelingking dan diletakkan diatas senar gitar. Effect dari teknik ini adalah membuat suara gitar sedikit teredam.



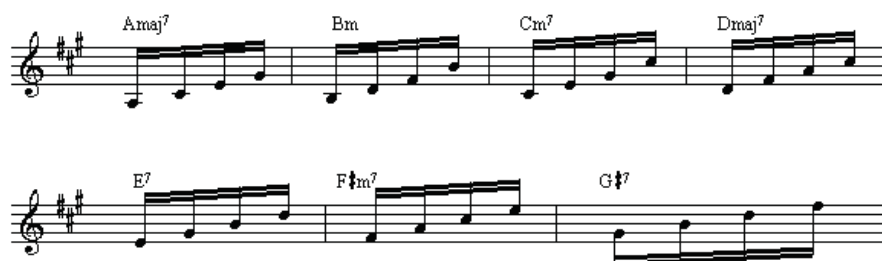
Gambar 52 : posisi tangan saat melakukan palm mute

4.12 Arpeggio

Arpeggio adalah akord yang dimainkan secara satu persatu, nada-nada yang ada didalamnya dibunyikan secara berurutan.



Notasi 59



Notasi 60

4.13 Latihan Teknik *Harmonic*

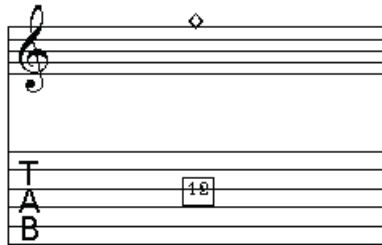
Harmonic merupakan teknik memproduksi bunyi senar gitar, dengan cara menyentuh senar pada titik tertentu sepanjang fretboard. Dengan teknik

ini maka nada yang diproduksi akan jauh lebih tinggi dari nada asli dengan menggunakan plektrum.

Natural harmonic

Natural harmonic diperoleh dengan cara menyentuh senar langsung diatas fret terbuka pada fret XII, VII, V, atau fret XIX. dan bukan ditekan.

Harmonic dalam penulisan musik disimbulkan seperti :



Notasi 61



Gambar 53 : teknik *harmonic*

4.14 Latihan Akor

X 3 2 0 1 0	X X 0 2 3 1	0 2 3 0 0 0	1 3 4 2 1 1
I C	ii D min	iii E min	IV F

3 2 0 0 0 4	X 0 2 3 1 0	X 2 3 1 4 X
V G	vi A min	vii B dim

3 2 0 0 0 4	X 0 2 3 1 0	X 1 3 4 2 1	X 3 2 0 1 0
I G	ii A min	iii B min	IV C

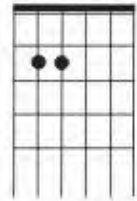
X X 0 1 2 3	0 2 3 0 0 0	X 2 3 1 4 X
V D	vi B min	vii F# dim

X X 0 1 2 3



I
D

0 2 3 0 0 0



ii
E min

1 3 4 1 1 1



iii
F# min

3 2 0 0 0 4



IV
G

X 0 2 3 4 0



V
A

X 1 3 4 2 1



vi
B min

X X 1 3 2 4



vii
C# dim

X 0 2 3 4 0



I
A

X 1 3 4 2 1



ii
B min

X 1 3 4 2 1



iii
C# min

X X 0 1 2 3



IV
D

0 2 3 1 0 0



V
E

1 3 4 1 1 1

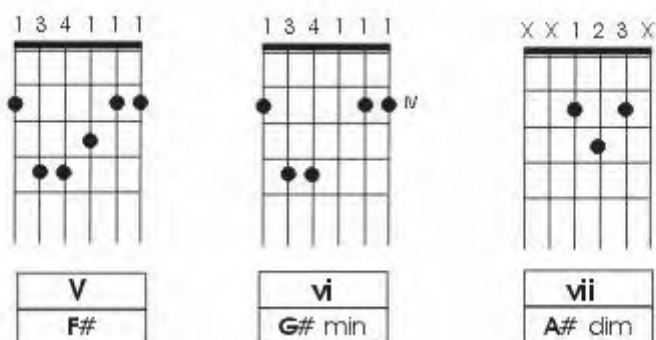
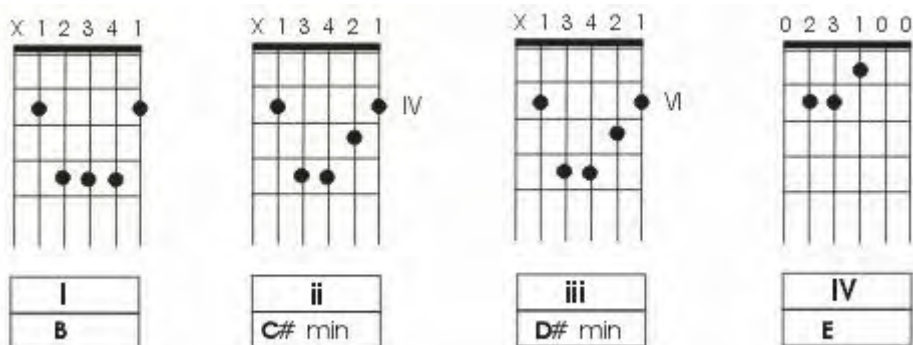
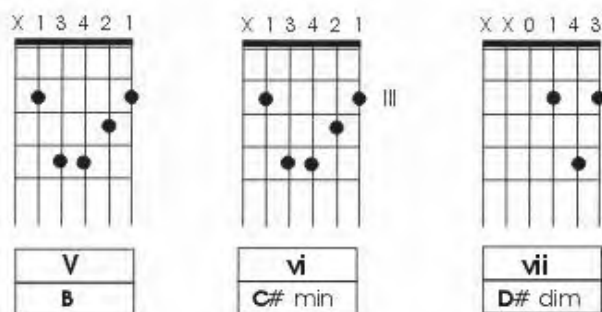
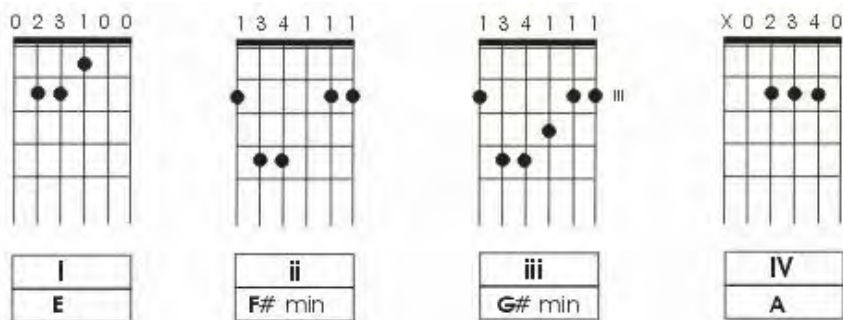


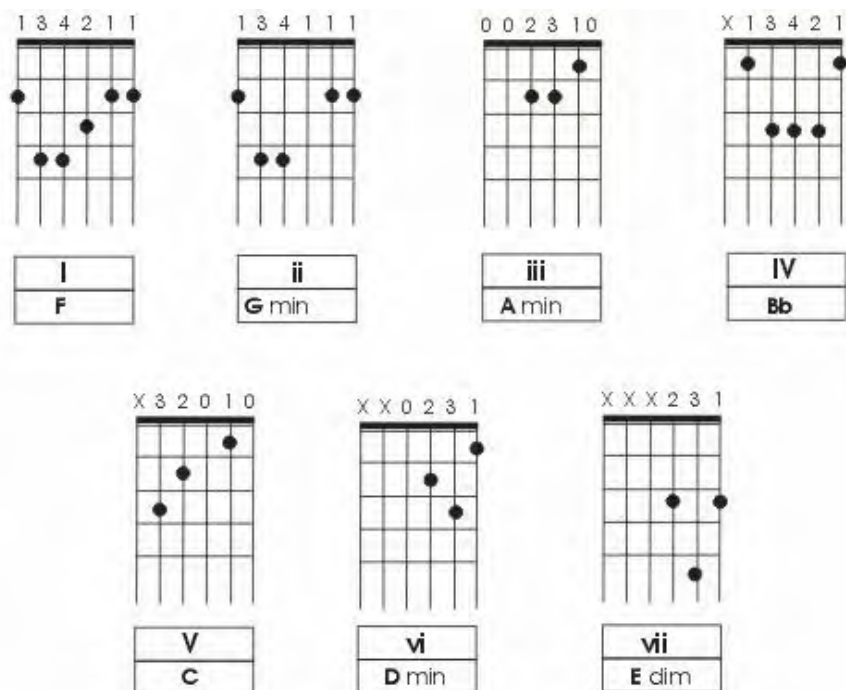
vi
F# min

X X 0 1 0 X



vii
G# dim



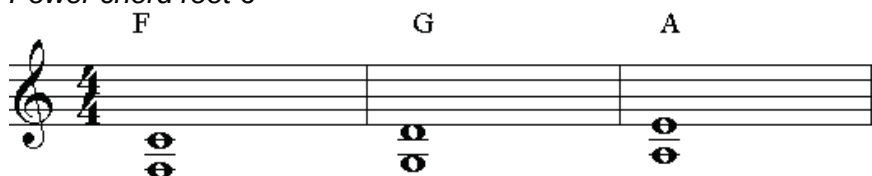


Gambar 54

4.15 Latihan Power chord

Dalam memainkan gitar elektrik selalu dijumpai sound effect berkarakter distorsi seperti *heavy metal*, *overdrive*, *metal zone* atau semacamnya, yang dapat membuat suara gitar menjadi tebal, pecah dan mempunyai sustain yang relatif panjang. Dalam mengatasi karakter suara semacam ini, dapat digunakan *power chord*. *Power chord* adalah akor yang tersusun hanya melibatkan 2 nada yaitu 1 dan 5. *power chord* disebut juga akor yang sangat simple namun memiliki karakter suara yang lebih padat dibanding dengan akor biasa.

Power chord root 6



Posisi pada fretboard



Gambar 55

Power chord dapat bersifat mayor atau minor, akor mayor apabila yang dimainkan adalah akor I, IV atau V dan terdengar minor apabila yang dimainkan adalah akor ii, iii atau vi.

Mainkan power chord berikut dengan effect gitar distorsi

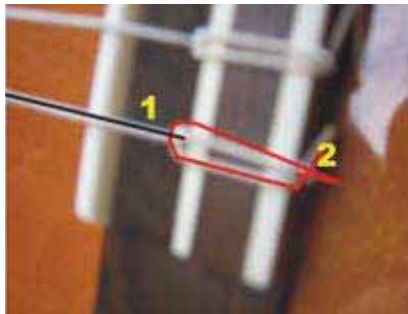
Notasi 63

8. Teknik Memasang Senar

Memasang senar gitar sangat bermacam-macam dan bervariasi, hal yang paling penting dan perlu diperhatikan dalam memasang senar adalah mudah dalam memasang dan menggantinya.

8.1 Gitar Akustik

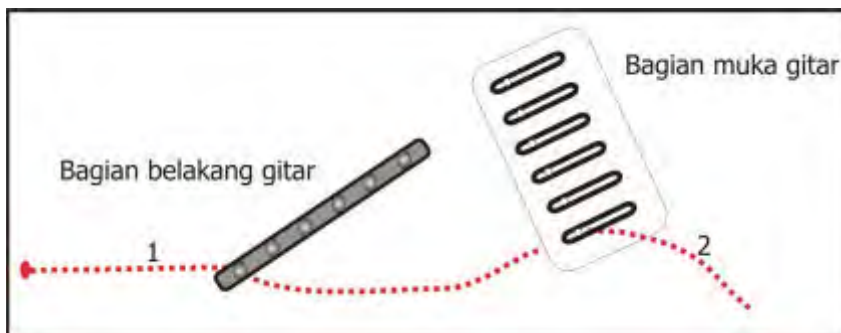
Gitar akustik senar dipasang pada lubang senar dibagian bridge, pada bagian belakang di buat tali simpul seperti nampak pada gambar.



Gambar 56

8.2 Gitar elektrik

Gitar elektrik senar dipasang melalui lubang senar yang ada dibagian belakang bodi gitar, kemudian ditarik melalui bagian muka gitar.



Gambar 57

Pemasangan senar pada screw di head gitar dibuat gulungan rapi.

9. Perawatan Instrumen Gitar

9.1 *Body*

(1) Kendorkan semua senar apabila selesai digunakan; (2) letakkan pada sandaran khusus gitar; (3) masukkan pada *hard case* apabila tidak

digunakan untuk waktu yang lama; (4) bersihkan dengan menggunakan kain katun yang lembut. (5) gunakan cairan pembersih yang sesuai untuk perawatan *body*.

9.2 **Senar**

Untuk menghasilkan permainan gitar yang bagus dibutuhkan: (1) perangkat yang memadai; (2) kualitas *pick up* yang baik. Kualitas suara gitar yang baik tergantung pada: (1) jenis dan ukuran senar; (2) perawatan senar yang baik; (3) senar tetap terjaga kebersihannya; (4) senar dirawat dengan cara digosok menggunakan kain katun halus yang diberi minyak pembersih khusus; (5) bersihkan senar secara rutin mulai dari bagian bawah sampai atas sambil diupayakan tidak mengenai cat *body*.

9.3 **Amplifier**

Cara perawatan amplifier adalah: (1) gunakan dengan wajar tidak melebihi kapasitas kemampuannya; (2) hidupkan pada *volume* yang tidak terlalu keras atau juga digunakan pada instrumen yang lain; (3) selalu memeriksa keutuhan kabel konektor listrik, *jeck audio* dan lain-lain; (4) pastikan *amplifier* dalam keadaan *off* setelah selesai digunakan.

10. **Latihan Etude**

Latihan yang bertujuan melatih kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan kiri serta kesesuaiannya dengan tangan kanan. Semakin lama frekuensi latihan maka jari-jari akan semakin kuat dan lentur. Latihan dituliskan pula dalam tablatur.

1

1 2 3 4
4 6 2 1

dan seterusnya

Notasi 64

Mainkan melodi berikut dengan gerak pick up down

2

Notasi 65

3



Notasi 66

4



Notasi 67

5



Notasi 68

6



Notasi 69

7



Notasi 70

8



Notasi 71

9



Notasi 72

10

Etude

Riff 12 bar blues

A			
T			
A			
B	5 5 4 4 7 7 5 4		

D		A	
T			
A			
B	5 5 4 4 7 7 5 4	5 5 4 4 7 7 5 4	

E	D	A	E
T			
A			
B	7 7 4 4 7 7 5 4	5 5 4 4 7 7 5 4	7 7 4 4 7 7 5 4

Notasi 73

Mainkan etude berikut ini dengan menggunakan effect gitar distorsi.

11 Slow Rock

Andante

C F

PM..... PM..... PM..... PM.....

5 A G

PM..... PM..... PM..... PM.....

9 F G

PM..... PM..... PM..... FM.....

13 F G G

PM..... PM.....

Sumber : Doni Riwayanto

Notasi 74

12 Rock

Moderato

1 C A D G

5 C A D G

9 A G F E

13 A G F E

PM... PM... PM... PM... PM... PM... PM... PM...

Sumber : Doni Riwayanto

Notasi 75

13
Rock' n Roll

Alegro

The musical score is written for guitar and bass. It consists of four systems of music, each with a guitar staff (treble clef) and a bass staff (bass clef). The time signature is 4/4. The guitar part is a simple melody of eighth notes. The bass part is a simple bass line with fret numbers (0, 2, 3) indicating fingerings. The score is divided into measures by vertical bar lines. The first system has 4 measures, the second has 4 measures, the third has 4 measures, and the fourth has 4 measures. The fourth system ends with a double bar line. The fret numbers in the bass staff are: 0 3 0 2, 0 2 0 3, 0 3 0 2, 0 2 0 3, 0 3 0 2, 0 2 0 3, 2 0 2 0, 0 3 0 2, 0 2 0 3, 0 3 0 2, 0 3 0 2, 2.

Sumber : Doni Riwayanto

Notasi 76

11. Latihan Buah Musik

HERE THERE AND EVERYWHERE

John Lennon & Paul McCartney

Medium Slow

A a piacere C#m C Bm E7 A Bm7

a tempo

[A]

C#m D A Bm7 C#m D C#7sus4 C#7

C#7sus4 C#7 F#m Bm 1. Bm7 E7 2. Bm7 E7 G7

[B] C A#m Dm E7 A#m Dm E7

A Bm7 C#m D [C] A Bm7 C#m D C#7sus4 C#7

C#7sus4 C#7 F#m Bm 1. Bm7 E7 G7 2. Bm7 E7

A Bm C#m D A Bm7 C#m D A

Sumber : Yamaha Music Foundation

Notasi 77

BIRU

12 beat

Vina P

Fmaj7 Dm Gm C7 Fmaj7 Dm

Edim7 A Dm G Dm G 1. B^b Am Gm C

F C 2. B^b Am Gm C F Cm F⁷

B^b Dm G⁷ Cmaj⁷ Em A⁷ Dmaj⁷

Dm G C Fmaj⁷ Dm Gm C Fmaj⁷ Dm

Edim⁷ A Dm G Dm G B^b A^bm G^bm C⁷ F

Bart Howard

Notasi 78

Pastel Sea

16 beat

Emaj7 C#m G#m C# Casiopea

F#m F# B Gmaj7 F#m B G#m C#m

F#m Emaj7 E B11 Em

1. 2.

Bm E7/Bb A D11

G#m C# F#m

A7 D7 G B

The musical score for 'Pastel Sea' is written in treble clef with a key signature of three sharps (F#, C#, G#) and a 4/4 time signature. The piece consists of six staves of music. The first staff begins with a 16-beat instruction. The notation includes various chords and melodic lines. The second staff has a repeat sign. The third staff has a first and second ending. The fourth staff continues the melody. The fifth staff has a repeat sign. The sixth staff concludes the piece with a double bar line.

Notasi 79

Daftar Gambar

- Gambar 1 : bagian gitar elektrik
Gambar 2 : nada-nada gitar pada senar *open string*
Gambar 3-8 : general tuning
Gambar 9-13 : quick tuning
Gambar 14 : kode angka untuk jari tangan kiri
Gambar 15 : kode angka untuk jari tangan kanan
Gambar 16 : memetik gitar dengan jari
Gambar 17 : memetik gitar dengan plektrum
Gambar 18 : tablatur
Gambar 19 : tangga nada pada senar gitar
Gambar 20-25 : tangga nada pada
Gambar 26 : Foot stool
Gambar 27 : Posisi jari tangan kiri saat menekan senar gitar.
Gambar 28 : Posisi ibu jari
Gambar 29 : posisi jari
Gambar 30 : posisi jari
Gambar 31 : petikan apoyando
Gambar 32 : petikan tirando
Gambar 33-35 : posisi jari
Gambar 36-38 : posisi not dalam fret
Gambar 39 : pola kerja gitar elektrik
Gambar 40 : pola kerja gitar elektrik dengan effect gitar
Gambar 41 : knob pada panel depan amplifier gitar
Gambar 42 : tombol send return pada amplifier gitar
Gambar 43 : jenis-jenis pick
Gambar 44 : cara memegang pick
gambar 45 : arah gerakan plektrum
Gambar 46 : root 6
Gambar 47 : tangga nado
Gambar 48 : root 5
Gambar 49 : tangga nada
Gambar 50 : tekanan jari saat akor pertama dibunyikan
Gambar 51 : Posisi jari saat tekanan dilemahkan
Gambar 52 : tapping
Gambar 53 : posisi tangan saat melakukan palm mute
Gambar 54 : akord
Gambar 55 : posisi power
Gambar 56-57 : memasang senar

Daftar Notasi

Notasi 1	: <i>tuning</i> gitar posisi <i>open string</i>
Notasi 2-8	: senar gitar pada notasi musik
Notasi 9-20	: latihan penjarian
Notasi 21-22	: latihan arpeggio
Notasi 23-26	: latihan picking
Notasi 27	: root 6 pada notasi
Notasi 28-44	: latihan tangga nada
Notasi 45	: teknik skiping
Notasi 46	: teknik hammer-on
Notasi 47	: teknik pull off
Notasi 48	: teknik slur
Notasi 49-50	: teknik sliding
Notasi 51-54	: teknik sliding
Notasi 55-56	: teknik vibrato
Notasi 57	: teknik tapping
Notasi 58	: teknik staccatta
Notasi 59-60	: latihan arpeggio
Notasi 61	: teknik harmonic
Notasi 62-63	: teknik power
Notasi 64-76	: etude
Notasi 77-79	: buah musik musik

BAB 7

BASS GITAR

1. Bass Gitar dan Bagian-bagiannya

1.1 Gambar bass gitar dengan bahan “solid”

1.2



Gambar 1 : bass elektrik

Instrumen bass gitar hampir seluruhnya terbuat dengan bahan solid. Instrumen ini mempunyai 4 senar tetapi ada juga yang menggunakan 6 senar dengan susunan G, D, A, E dan C, G, D, A, E, B.

1.3 Nama-nama bagian bass gitar



Gambar 2 : bass elektrik dan bagiannya

2. Cara Menyetem *Bass* Gitar.

2.1 Menyetem dengan garpu tala A

Nada senar/senar A (senar ke 3) dalam kondisi *open string* / tidak ada *fret* yang ditekan, disamakan dengan nada garpu tala A. Selanjutnya nada A pada senar E (senar ke 4, fret ke 5 ditekan) disamakan dengan senar ke 3 *open string*, demikian juga senar D (ke 2) disamakan dengan nada D pada senar A dan seterusnya.

2.2 Menyetem dengan *tuner*

Hubungkan *out put jack bass* pada *input tuner* kemudian hidupkan *tuner*, petik masing-masing senar sesuaikan nada dengan melihat indikator *tuner*. Pada umumnya indikator pada *tuner*, berupa lampu *LED*, atau jarum penunjuk *view meter*.

2.3 Menyetem dengan *fine tuning* nada harmonik

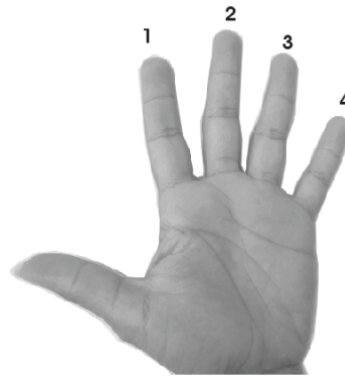
Cara menyetem dengan teknik *fine tuning* adalah teknik menyamakan nada senar ke 1 dengan senar lain melalui petikan senar lepas yang disentuh ringan oleh jari kiri tepat diatas *fret* ke 5, 7 dan 12. Misalnya senar G diatas *fret* ke 5 bersamaan dengan senar D fret ke 7. Dua nada harmonik bunyi bersamaan. Bila *pitch* nadanya kurang tepat terdengar suara yang bergelombang (*vibrasi*). Sebelum senar satu disamakan dengan senar yang lain, senar ke 3 (A) harus sudah disamakan dengan penala yang standar (garpu tala, atau yang lain).

3. Teknik Bermain *Bass* Gitar

3.1 Kode jari

Kode jari yang dipakai pada teknik bermain *bass* gitar sama dengan kode jari pada gitar. Kode jari tersebut adalah:

Jari Kanan



Gambar 3. Kode jari tangan kanan

- 1 = *index finger/ telunjuk*
- 2 = *middle finger/jari tengah*
- 3 = *ring finger/ jari manis*
- 4 = *little finger/ kelingking*

Jari Kiri



Gambar 4. Kode jari tangan kiri

- T = *thumb finger/ Ibu jari*
- I = *index finger/ telunjuk*
- M = *middle finger/jari tengah*
- R = *ring finger/jari manis*
- L = *little*

3.2 Posisi tangan

➤ Tangan kiri:

Penempatan pada *neck* harus disesuaikan dengan struktur tulang. Ibu jari kiri untuk poros gerak tangan kiri di belakang *neck*, sama sekali tidak menjadi tumpuan kekuatan. Ujung jari kiri kecuali ibu jari menjadi penentu nada pada permukaan *fret board*. Tekanan terpusat pada ujung jari kiri sehingga tercapai bunyi maksimal.



Foto: Dok. Pribadi

Gambar 5. posisi tangan kiri tampak dari depan



Foto: Dok. pribadi

Gambar 6. posisi tangan kiri tampak dari belakang

➤ Jari kanan:

Pemetik utama adalah jari telunjuk dan jari tengah. Ibu jari, jari manis, dan kelingking digunakan untuk *mute* dari *sustain* nada yang tidak dikehendaki. Ibu jari ditempatkan pada sisi lebar *neck pick up* atau senar paling atas sebagai penopang tangan kanan berfungsi membantu kekuatan jari telunjuk dan jari tengah dalam memetik senar. Jika memetik menggunakan plektrum, ibu jari dan telunjuk memegang plektrum. Untuk menghentikan bunyi yang tidak dikehendaki telapak tangan bisa difungsikan sebagai *mute*.

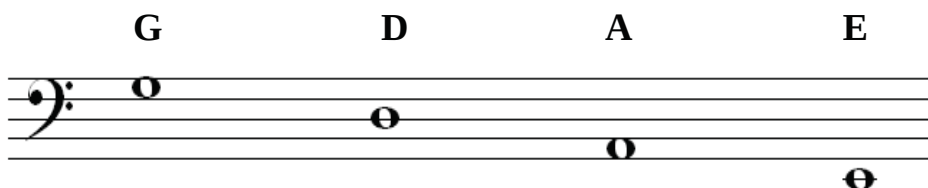


Foto: Dok. Pribadi

Gambar 7. posisi tangan kanan

3.3 Notasi

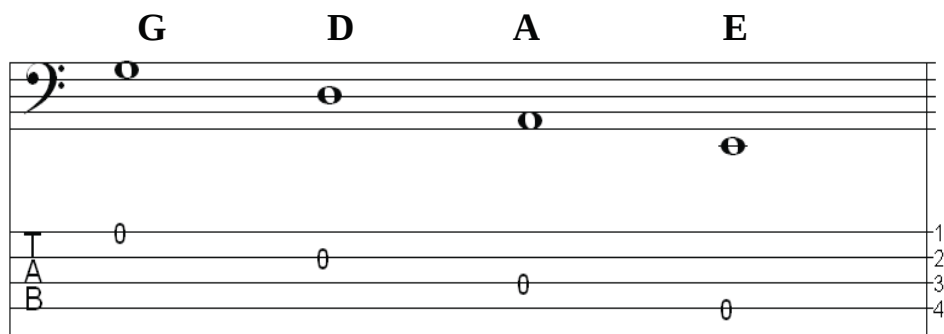
Nada *bass* adalah suara yang mempunyai frekuensi rendah. Dalam notasi musik nada-nada rendah menggunakan tanda kunci F. Penulisan notasi *bass* gitar sering juga dilengkapi dengan *tablature* yang menunjukkan posisi nada pada fret. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:



Notasi 1. *tuning bass gitar posisi open string*

3.4 *Tablature*:

Tablature (TAB) adalah gambar posisi not pada *fretboard* yang membantu menunjukkan letak nada tertentu pada *fret*. Bass gitar *standart* pada umumnya bersenar 4 buah, *tablature* dilambangkan dengan gambar 4 buah garis horisontal. *Tablature* digunakan untuk menentukan posisi nada pada *fret*, jika pemain belum terbiasa membaca notasi. Setiap garis *tablature* menunjukan keempat senar pada bass gitar. Untuk jelasnya perhatikan gambar berikut:



Notasi 2. *tuning* bass gitar dilengkapi dengan *tablature*

Gambar di atas menunjukkan nada yang dimainkan bass gitar, letak nadanya ditunjukkan oleh *tablature* di bawah garis paranada. Nomor pada sisi kanan menunjukkan nomer senar mulai dari senar paling kecil. Angka 0 pada garis TAB menunjukkan posisi *open string* atau tanpa menekan senar.

3.5 Teknik Memetik

Cara memetik bass gitar ada 2 macam yakni dengan telunjuk dan jari tengah, atau memetik menggunakan plektrum.

3.5.1 Memetik dengan jari telunjuk dan jari tengah

Teknik bermain untuk jari kanan menggunakan teknik *rest stroke* yaitu memainkan jari pada suatu senar kemudian bersandar/istirahat pada senar yang lain. Untuk mendapatkan suara yang mantap dan stabil ibu jari disandarkan pada sisi atas *pick up*. Jari telunjuk dan jari tengah

memetik senar secara bergantian. Cara ini banyak digunakan para musisi yang beraliran jazz atau soul.



Foto: Dok. Pribadi

Gambar 8 : cara memetik dengan jari telunjuk dan jari tengah

3.5.2 Memetik dengan plektrum

Cara memetik dengan plektrum adalah sebagai berikut: (1) pegang plektrum erat-erat dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk; (2) usahakan tangan dan lengan tetap relaks; (3) ayunkan plektrum pada senar dengan gerakan ke bawah dan ke atas; (4) upayakan memetik dengan kekuatan yang sama, sehingga mendapatkan suara yang stabil dan mantap.

Plektrum memiliki bermacam ketebalan: (1) tipis; (2) sedang; dan (3) tebal. Dalam bermain *bass* gitar gunakan plektrum tebal, seperti yang biasa dilakukan oleh pemain *bass* beraliran rock atau metal.



Foto: Dok. Pribadi

Gambar 9: cara memetik dengan plektrum

4. Perawatan Instrumen Bass Gitar

4.1 *Body*

(1) Kendorkan semua senar apabila selesai digunakan; (2) letakkan pada sandaran khusus bass gitar; (3) masukkan pada *hard case* apabila tidak digunakan untuk waktu yang lama; (4) bersihkan dengan menggunakan kain katun yang lembut. (5) gunakan cairan pembersih yang sesuai untuk perawatan *body*.

4.2 Senar

Untuk menghasilkan permainan gitar yang bagus dibutuhkan: (1) perangkat yang memadai; (2) kualitas *pick up* yang baik. Kualitas suara *bass* gitar yang baik tergantung pada: (1) jenis dan ukuran senar; (2) perawatan senar yang baik; (3) senar tetap terjaga kebersihannya; (4) senar dirawat dengan cara digosok menggunakan kain katun halus yang diberi minyak pembersih khusus; (5) bersihkan senar secara rutin mulai dari bagian bawah sampai atas sambil diupayakan tidak mengenai cat *body*.

4.3 Amplifier

4.3.1 Cara perawatan amplifier adalah: (1) gunakan dengan wajar tidak melebihi kapasitas kemampuannya; (2) hidupkan pada *volume* yang tidak terlalu keras atau juga digunakan pada instrumen yang lain; (3) selalu memeriksa keutuhan kabel konektor listrik, *jeck audio* dan lain-lain; (4) pastikan *amplifier* dalam keadaan *off* setelah selesai digunakan.

Latihan memetik dengan *open string*

⑥					
⑤					
④					
③					
②					
①					

ambar 7. posisi *open string*

Latihan nada A (senar ke 3)



Notasi 3. nada A pada posisi *open string*

Latihan nada D (senar ke 2)



Notasi 4. nada D pada posisi *open string*

Latihan nada G (senar ke 1)



Notasi 5. nada G pada posisi *open string*

Latihan nada E (senar ke 4)

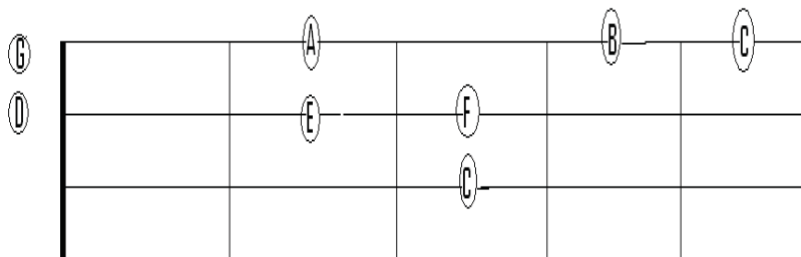


Notasi 6. nada E pada posisi *open string*

5. Latihan Tangga Nada

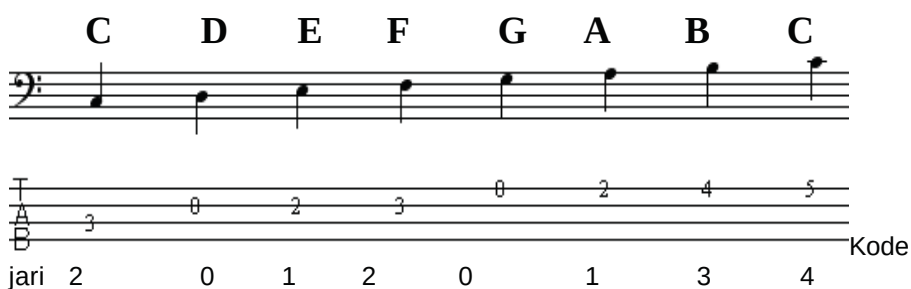
5.1 Latihan Tangga Nada Natural

➤ Latihan tangga nada C mayor



Gambar 8. tangga nada C Mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada C Mayor 1 oktaf



Notasi 7. tangga nada C Mayor 1 oktaf

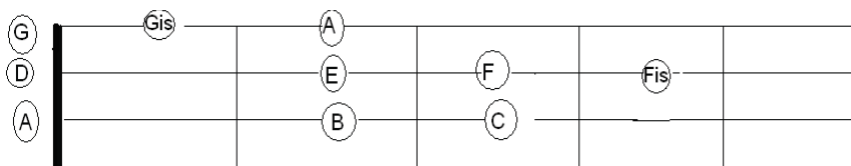
Latihan tangga nada C mayor seluruh senar



Notasi 8. tangga nada C mayor seluruh senar mulai nada E – C2

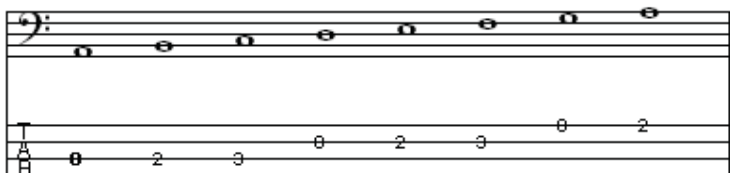
➤ **Latihan tangga nada A minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada A minor dalam *finger board* (1 oktaf)



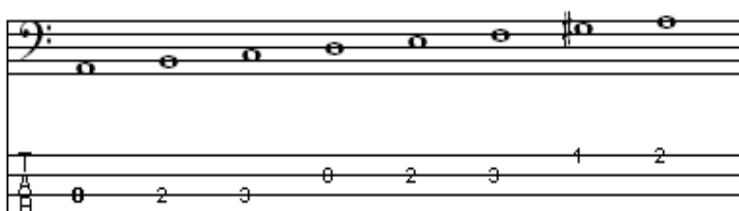
Gambar 9. tangga nada A minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada A minor 1 oktaf



Notasi 9. latihan tangga nada A minor 1 oktaf

Latihan tangga nada A minor harmonis 1 oktaf



Notasi 10. latihan tangga nada A minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada A minor melodis 1 oktaf

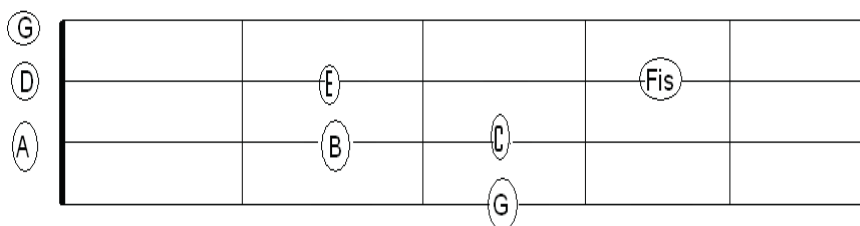


Notasi 11. latihan tangga nada A minor melodis 1 oktaf

5.2 Latihan Tangga nada 1 kres

➤ Tangga nada G Mayor

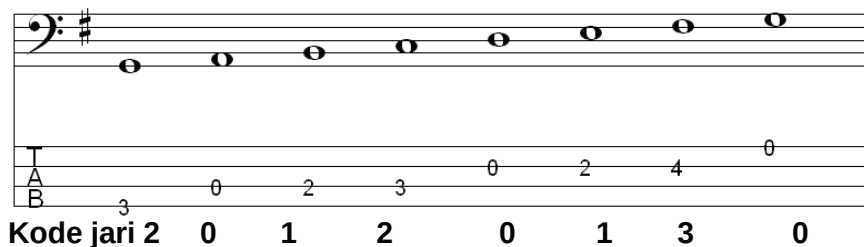
Tangga nada G Mayor 1 oktaf dalam *finger board* adalah sebagai berikut.



Gambar 10. tangga nada G mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada G Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Notasi 12. latihan tangga nada G Mayor 1 oktaf dalam *finger board*

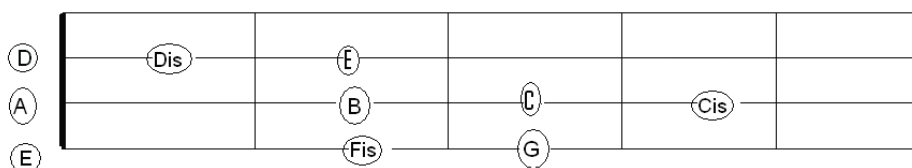
Latihan tangga nada G Mayor seluruh senar



Notasi 13. latihan tangga nada C mayor seluruh senar mulai nada E – C2

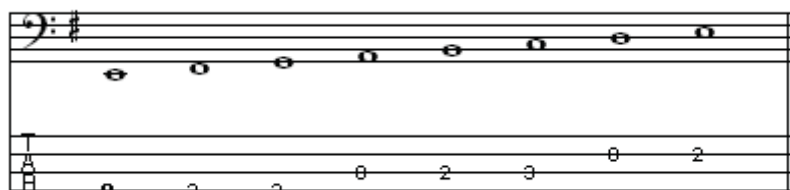
➤ Latihan Tangga nada E minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada E minor dalam *finger board* (1 oktaf)



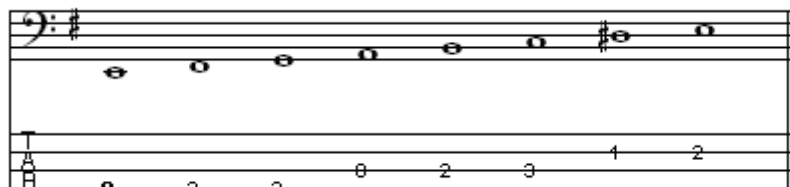
Gambar 11. tangga nada E minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada E minor



Notasi 14. latihan tangga nada E minor 1 oktaf

Latihan tangga nada E minor harmonis



Notasi 15. latihan tangga nada E minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada E minor melodis

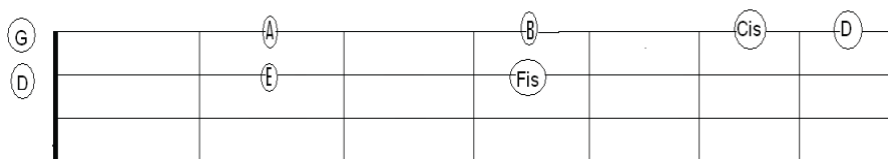


Notasi 16. latihan tangga nada E minor melodis 1 oktaf

5.3 Latihan Tangga nada 2 kres

➤ Latihan Tangga nada D Mayor

Tangga nada D Mayor 1 oktaf dalam *finger board* adalah sebagai berikut.



gambar 12. tangga nada D mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Tangga nada D Mayor 1 oktaf

.Kode jari 0 2 4 0 2 1 3 4



Notasi 17. tangga nada D Mayor 1 oktaf dalam *finger board*

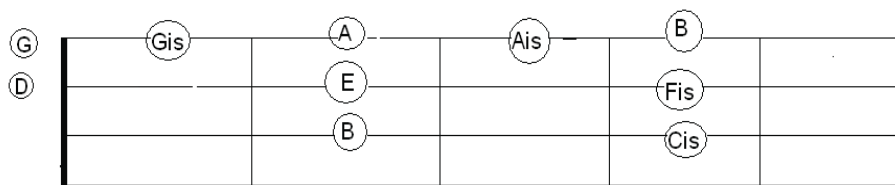
Latihan tangga nada D Mayor seluruh senar



Notasi 18. tangga nada D mayor seluruh senar mulai nada E – D3

➤ Tangga nada B minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada B minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 13. tangga nada B minor 1 oktaf dalam *finger board*

Tangga nada B minor diatonis



Notasi 19. latihan tangga nada B minor diatonis 1 oktaf

Tangga nada B minor harmonis



Notasi 20. latihan tangga nada B minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada B minor melodis

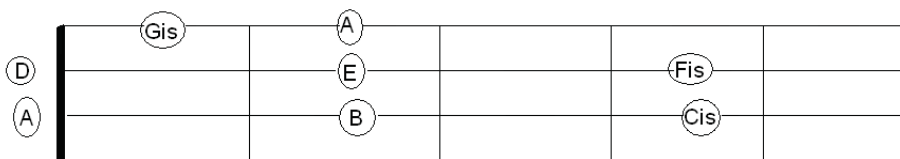


Notasi 21. latihan tangga nada B minor melodis 1 oktaf

5.4 Latihan Tangga Nada 3 Kres

➤ Latihan Tangga nada A Mayor

Tangga nada A Mayor 1 oktaf dalam *finger board* adalah sebagai berikut.



Gambar 13. tangga nada A mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada A Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.

Kode jari 0 3 4 0 2 4 1 2

Notasi 22. latihan tangga nada A mayor 1 oktaf

Latihan tangga nada A Mayor seluruh senar

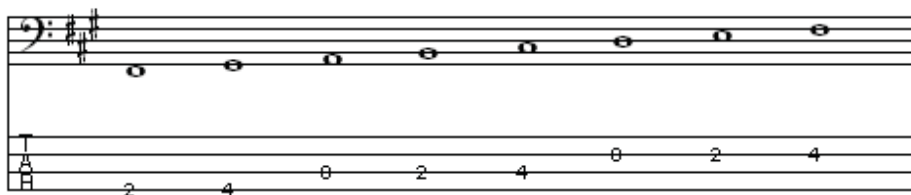
Notasi 23. tangga nada A mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2

➤ Latihan Tangga nada Fis minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada Fis minor dalam *finger board* (1 oktaf)

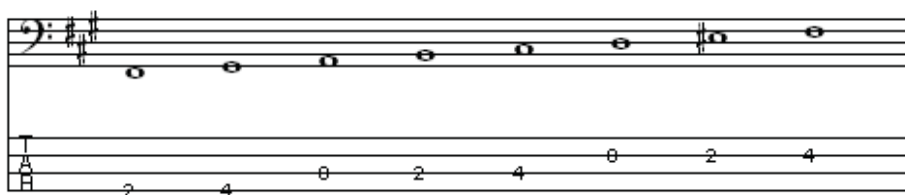
Gambar 14. tangga nada Fis minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Fis minor diatonis



Notasi 24. latihan tangga nada Fis minor diatonis 1 oktaf

Tangga nada Fis minor harmonis



Notasi 25. latihan tangga nada Fis minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada Fis minor melodis

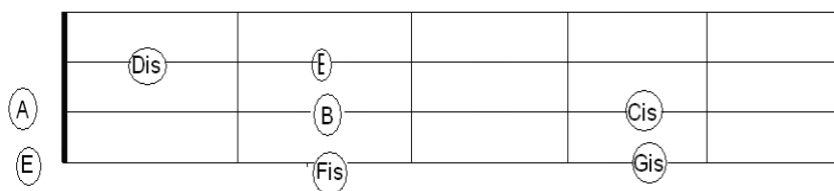


Notasi 26. latihan tangga nada Fis minor melodis 1 oktaf

5.5 Latihan Tangga Nada 4 Kres

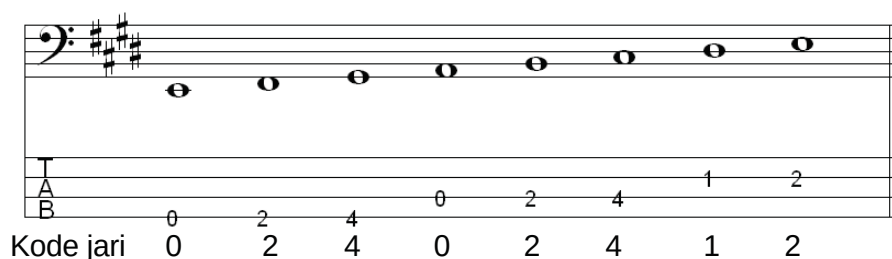
➤ Latihan tangga nada E mayor

Nada-nada dari tangga nada E mayor 1 oktaf dalam finger board adalah sebagai berikut.



Gambar 15. tangga nada E mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Notasi 27. latihan tangga nada E mayor 1 oktaf

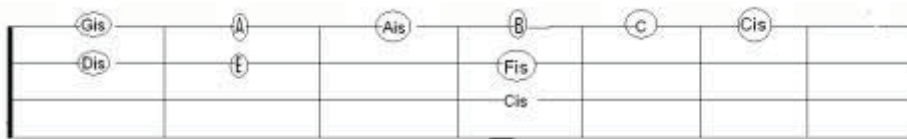
Latihan tangga nada E Mayor seluruh senar



Notasi 28. latihan tangga nada E mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2

➤ Tangga nada Cis minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada Cis minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 16. tangga nada Cis minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Cis minor diatonis



Notasi 29. latihan tangga nada Cis minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Cis minor harmonis



Notasi 30. latihan tangga nada Cis minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Cis minor melodis

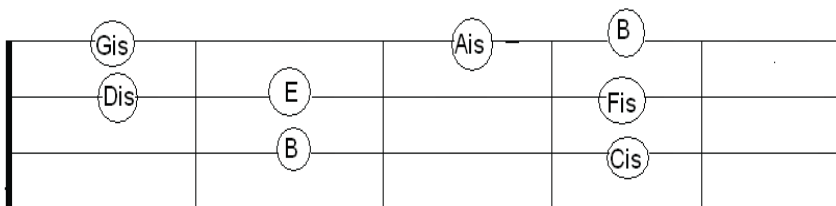


Notasi 31. latihan tangga nada Cis minor melodis 1 oktaf

5.6 Latihan Tangga Nada 5 Kres

➤ Latihan tangga nada B mayor

Nada-nada dari tangga nada B Mayor 1 oktaf dalam finger board adalah sebagai berikut.



Gambar 17. tangga nada B mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Notasi 32. latihan tangga nada B Mayor 1 oktaf

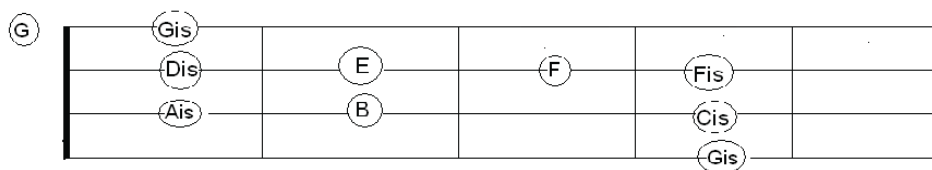
Latihan tangga nada B Mayor seluruh senar



Notasi 33. latihan tangga nada B mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2

➤ Latihan tangga nada Gis minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada Gis minor dalam *finger board* (1 oktaf)



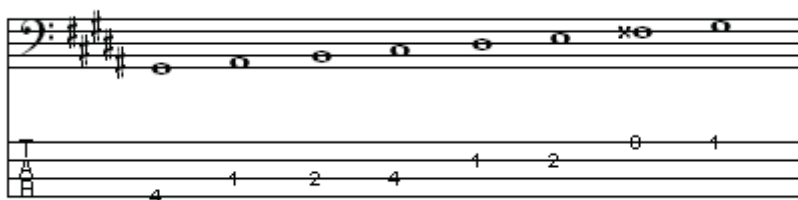
Gambar 18. tangga nada Gis minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Gis minor diatonis



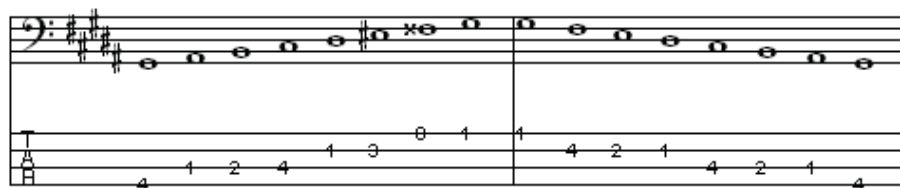
Notasi 34. latihan tangga nada Gis minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Gis minor harmonis



Notasi 35. latihan tangga nada Gis minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Gis minor melodis



Notasi 36. latihan tangga nada Gis minor melodis 1 oktaf

5.7 Latihan tangga nada F Mayor

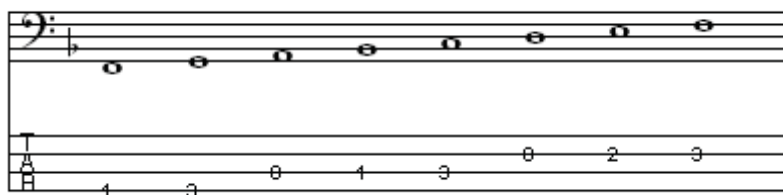
Tangga nada F Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 19. tangga nada F mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada F Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Kode jari 2 0 1 2 0 1 3 4

Notasi 37. latihan tangga nada F mayor 1 oktaf

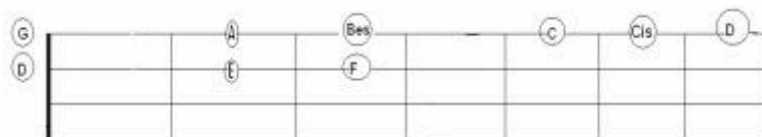
Latihan tangga nada F mayor seluruh senar



Notasi 38. latihan tangga nada F mayor seluruh senar mulai nada E – C 2

➤ Latihan Tangga Nada D minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada D minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 20. tangga nada D minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada D minor diatonis 1 oktaf



Notasi 39. latihan tangga nada D minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada D minor harmonis 1 oktaf



Notasi 40. latihan tangga nada D minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada D minor melodis 1 oktaf

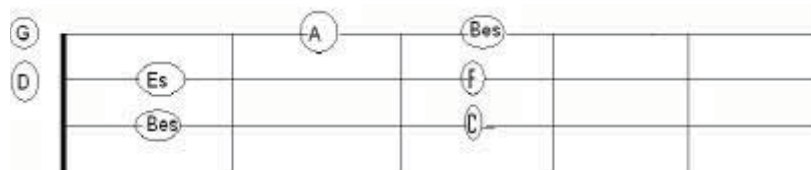


Notasi 41. latihan tangga nada D minor melodis 1 oktaf

5.8 Latihan Tangga Nada 2 Mol

➤ Latihan tangga nada Bes

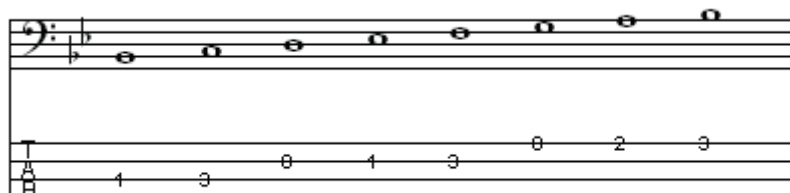
Tangga nada Bes Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 21. tangga nada Bes 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Bes Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Kode jari 1 3 0 1 3 0 2 3

Notasi 42. latihan tangga nada Bes mayor 1 oktaf

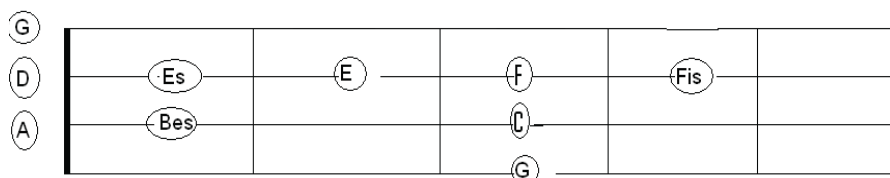
Tangga nada Bes mayor seluruh senar



Notasi 43. latihan tangga nada Bes mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1

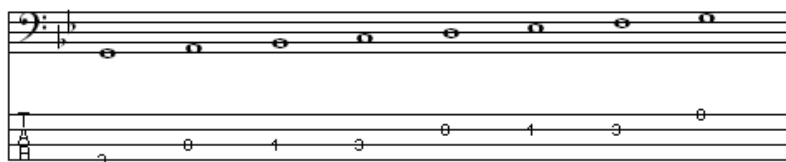
➤ **Latihan tangga nada G minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada G minor dalam *finger board* (1 oktaf)



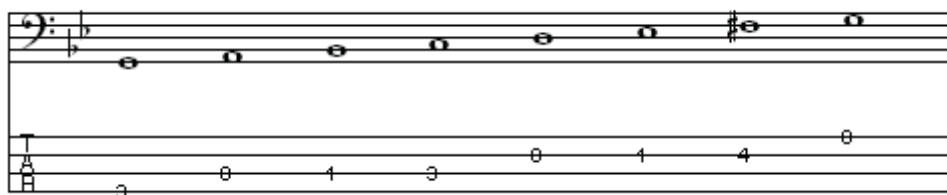
Gambar 22. tangga nada G minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada G minor diatonis 1 oktaf



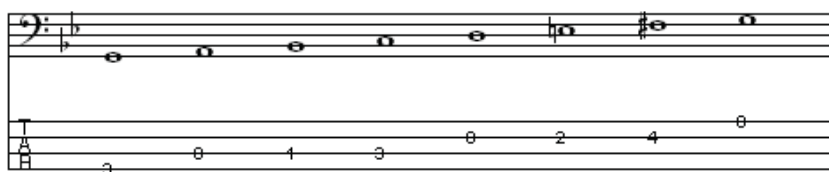
Notasi 44. latihan tangga nada G minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada G minor harmonis 1 oktaf



Notasi 45. latihan tangga nada G minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada G minor melodis 1 oktaf

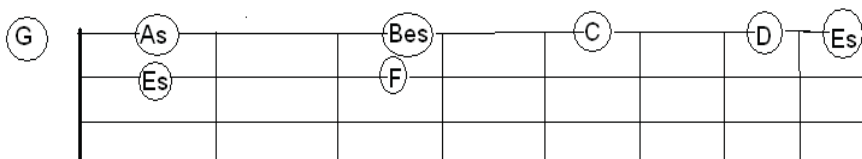


Notasi 46. latihan tangga nada G minor melodis 1 oktaf

5.9 Latihan Tangga Nada 3 Mol

➤ Latihan Tangga nada Es

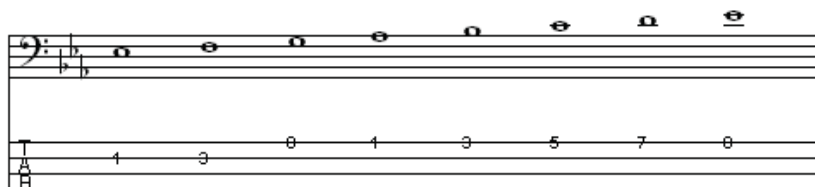
Tangga nada Es Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 23. tangga nada G minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Es Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturenya.



Kode jari 1 3 0 1 3 1 3 4

Notasi 47. latihan tangga nada Es mayor 1 oktaf

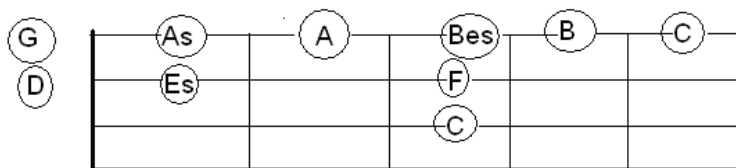
Tangga nada Es mayor seluruh senar



Notasi 48. latihan tangga nada Es mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1

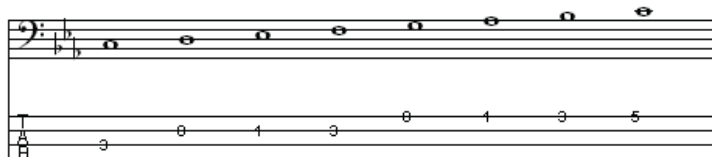
➤ Latihan tangga nada C minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada C minor dalam *finger board* (1oktaf)



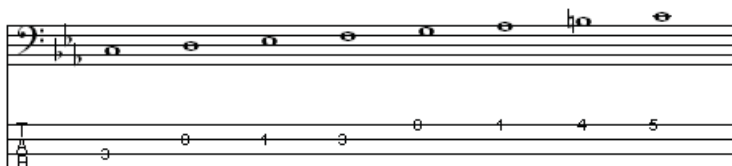
Gambar 24. tangga nada C minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada C minor diatonis 1 oktaf



Notasi 49. latihan tangga nada C minor diatonis 1 oktaf

Tangga nada C minor harmonis 1 oktaf



Notasi 50. latihan tangga nada C minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada C minor melodis

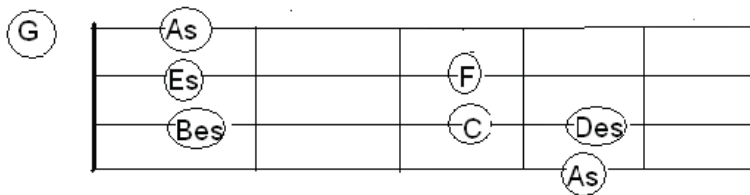


Notasi 51. latihan tangga nada C minor melodis 1 oktaf

5.10 Latihan tangga nada 4 mol

➤ Latihan tangga nada As

Tangga nada As Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 24. tangga nada As mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada As Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Kode jari 4 1 3 4 1 3 0 1

Notasi 49. latihan tangga nada As mayor 1 oktaf

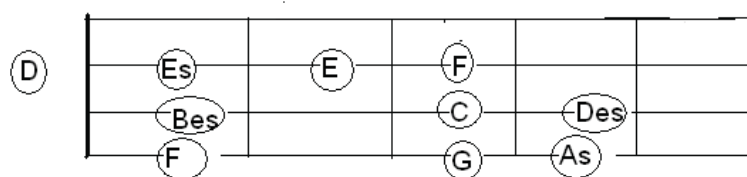
Tangga nada As mayor seluruh senar



Notasi 50. latihan tangga nada As mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1

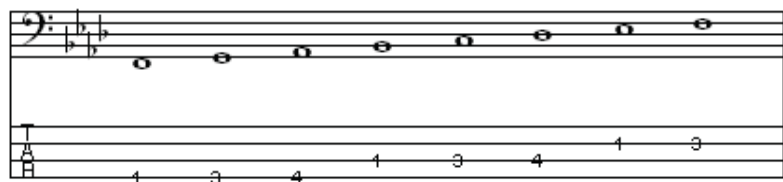
➤ Latihan tangga nada F minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada F minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 25. tangga nada F minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan Tangga nada F minor diatonis



Notasi 49. latihan tangga nada F minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada F minor harmonis



Notasi 50. latihan tangga nada F minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada F minor melodis

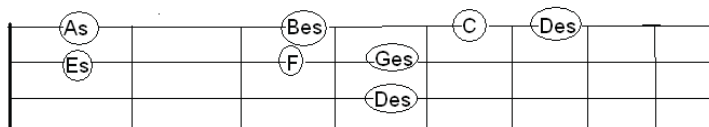


Notasi 51. latihan tangga nada F minor melodis 1 oktaf

5.11 Latihan Tangga Nada 5 Mol

➤ Latihan tangga nada Des

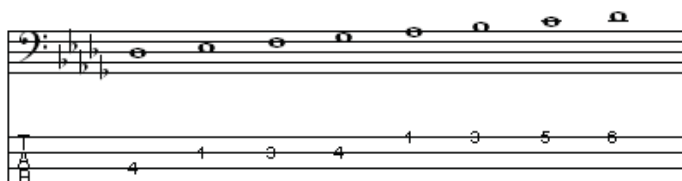
Tangga nada Des Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 26. tangga nada Des mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Des Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturenya.



Kode jari 4 1 3 4 1 1 3 4

Notasi 52. latihan tangga nada Des mayor 1 oktaf

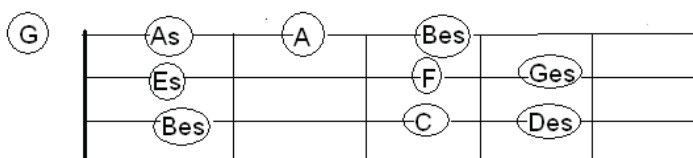
Tangga nada Des mayor seluruh senar



Notasi 53. latihan tangga nada Des mayor seluruh senar mulai nada F – Es 2

➤ **Latihan tangga nada Bes minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada Bes minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 27. tangga nada Bes minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Bes minor diatonis



Notasi 54. latihan tangga nada Bes minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Bes minor harmonis



Notasi 55. latihan tangga nada Bes minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada Bes minor melodis



Notasi 56. latihan tangga nada Bes minor melodis 1 oktaf

6. Latihan nada-nada kromatis

Nada kromatis adalah nada yang terdapat diantara 2 nada yang berjarak 1 (tone). Misalnya diantara C dan D terdapat nada Cis / Des. Jarak antar nadanya adalah setengah laras / *semi tone*

	Cis	Dis		Fis	Gis	Ais	
C		D	E	F	G	A	B C
	Des	Es		Ges	As	Bes	

Nada-nada di antara tangga nada C mayor disebut nada kromatis, deretan nada tersebut dalam bass gitar masing-masing berjarak 1 *fret*. Nada tersebut apabila naik ditambah tanda # (kres) nama nadanya ditambah *is* misalnya C naik setengah disebut Cis. Apabila turun setengah ditambah tanda $\flat$ (mol) nama nadanya ditambah akhiran *es* misalnya B menjadi Bes untuk huruf vokal hanya ditambah akhiran *s* misalnya A menjadi As.

Jika memainkan pada fret dengan *open string* secara berurutan, maka nada-nada yang dihasilkan adalah nada-nada kromatis sebagai berikut:

	Fis	Gis	Ais		Cis	Dis		Fis	Gis	Ais	
E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B C
	Ges	As	Bes		Des	Es		Ges	As	Bes	

Cara melatih nada-nada kromatis dimulai dari *open string* E, jari 1 pada F, jari 2 Fis, jari 3 G jari 4 Gis dan seterusnya.

7. Latihan Etude

Latihan 1



Notasi 56. Latihan 1

[illegible]

Latihan 3.

[illegible]

Latihan 4.

The musical score for 'The Rose Tree' is presented in two systems. The first system consists of a vocal line in the treble clef and a guitar line in the bass clef. The vocal line begins with a treble clef, a key signature of one sharp (F#), and a 6/8 time signature. The melody is written in eighth notes. The guitar line is in the bass clef and uses a simplified notation system with numbers 0-3 and a 'T' for fretted notes. The second system continues the same musical parts. The guitar line in the second system includes a 'T' symbol at the beginning, indicating a fretted note.

Latihan 5.

The bass line is written on a single staff. It begins with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The melody consists of eighth and sixteenth notes, with some beamed sixteenth notes. The notes are: G2, A2, Bb2, A2, G2, F2, E2, D2, C2, Bb1, A1, G1, F1, E1, D1, C1, Bb0, A0, G0, F0, E0, D0, C0, Bb-1, A-1, G-1, F-1, E-1, D-1, C-1, Bb-2, A-2, G-2, F-2, E-2, D-2, C-2, Bb-3, A-3, G-3, F-3, E-3, D-3, C-3, Bb-4, A-4, G-4, F-4, E-4, D-4, C-4, Bb-5, A-5, G-5, F-5, E-5, D-5, C-5, Bb-6, A-6, G-6, F-6, E-6, D-6, C-6, Bb-7, A-7, G-7, F-7, E-7, D-7, C-7, Bb-8, A-8, G-8, F-8, E-8, D-8, C-8, Bb-9, A-9, G-9, F-9, E-9, D-9, C-9, Bb-10, A-10, G-10, F-10, E-10, D-10, C-10, Bb-11, A-11, G-11, F-11, E-11, D-11, C-11, Bb-12, A-12, G-12, F-12, E-12, D-12, C-12, Bb-13, A-13, G-13, F-13, E-13, D-13, C-13, Bb-14, A-14, G-14, F-14, E-14, D-14, C-14, Bb-15, A-15, G-15, F-15, E-15, D-15, C-15, Bb-16, A-16, G-16, F-16, E-16, D-16, C-16, Bb-17, A-17, G-17, F-17, E-17, D-17, C-17, Bb-18, A-18, G-18, F-18, E-18, D-18, C-18, Bb-19, A-19, G-19, F-19, E-19, D-19, C-19, Bb-20, A-20, G-20, F-20, E-20, D-20, C-20, Bb-21, A-21, G-21, F-21, E-21, D-21, C-21, Bb-22, A-22, G-22, F-22, E-22, D-22, C-22, Bb-23, A-23, G-23, F-23, E-23, D-23, C-23, Bb-24, A-24, G-24, F-24, E-24, D-24, C-24, Bb-25, A-25, G-25, F-25, E-25, D-25, C-25, Bb-26, A-26, G-26, F-26, E-26, D-26, C-26, Bb-27, A-27, G-27, F-27, E-27, D-27, C-27, Bb-28, A-28, G-28, F-28, E-28, D-28, C-28, Bb-29, A-29, G-29, F-29, E-29, D-29, C-29, Bb-30, A-30, G-30, F-30, E-30, D-30, C-30, Bb-31, A-31, G-31, F-31, E-31, D-31, C-31, Bb-32, A-32, G-32, F-32, E-32, D-32, C-32, Bb-33, A-33, G-33, F-33, E-33, D-33, C-33, Bb-34, A-34, G-34, F-34, E-34, D-34, C-34, Bb-35, A-35, G-35, F-35, E-35, D-35, C-35, Bb-36, A-36, G-36, F-36, E-36, D-36, C-36, Bb-37, A-37, G-37, F-37, E-37, D-37, C-37, Bb-38, A-38, G-38, F-38, E-38, D-38, C-38, Bb-39, A-39, G-39, F-39, E-39, D-39, C-39, Bb-40, A-40, G-40, F-40, E-40, D-40, C-40, Bb-41, A-41, G-41, F-41, E-41, D-41, C-41, Bb-42, A-42, G-42, F-42, E-42, D-42, C-42, Bb-43, A-43, G-43, F-43, E-43, D-43, C-43, Bb-44, A-44, G-44, F-44, E-44, D-44, C-44, Bb-45, A-45, G-45, F-45, E-45, D-45, C-45, Bb-46, A-46, G-46, F-46, E-46, D-46, C-46, Bb-47, A-47, G-47, F-47, E-47, D-47, C-47, Bb-48, A-48, G-48, F-48, E-48, D-48, C-48, Bb-49, A-49, G-49, F-49, E-49, D-49, C-49, Bb-50, A-50, G-50, F-50, E-50, D-50, C-50, Bb-51, A-51, G-51, F-51, E-51, D-51, C-51, Bb-52, A-52, G-52, F-52, E-52, D-52, C-52, Bb-53, A-53, G-53, F-53, E-53, D-53, C-53, Bb-54, A-54, G-54, F-54, E-54, D-54, C-54, Bb-55, A-55, G-55, F-55, E-55, D-55, C-55, Bb-56, A-56, G-56, F-56, E-56, D-56, C-56, Bb-57, A-57, G-57, F-57, E-57, D-57, C-57, Bb-58, A-58, G-58, F-58, E-58, D-58, C-58, Bb-59, A-59, G-59, F-59, E-59, D-59, C-59, Bb-60, A-60, G-60, F-60, E-60, D-60, C-60, Bb-61, A-61, G-61, F-61, E-61, D-61, C-61, Bb-62, A-62, G-62, F-62, E-62, D-62, C-62, Bb-63, A-63, G-63, F-63, E-63, D-63, C-63, Bb-64, A-64, G-64, F-64, E-64, D-64, C-64, Bb-65, A-65, G-65, F-65, E-65, D-65, C-65, Bb-66, A-66, G-66, F-66, E-66, D-66, C-66, Bb-67, A-67, G-67, F-67, E-67, D-67, C-67, Bb-68, A-68, G-68, F-68, E-68, D-68, C-68, Bb-69, A-69, G-69, F-69, E-69, D-69, C-69, Bb-70, A-70, G-70, F-70, E-70, D-70, C-70, Bb-71, A-71, G-71, F-71, E-71, D-71, C-71, Bb-72, A-72, G-72, F-72, E-72, D-72, C-72, Bb-73, A-73, G-73, F-73, E-73, D-73, C-73, Bb-74, A-74, G-74, F-74, E-74, D-74, C-74, Bb-75, A-75, G-75, F-75, E-75, D-75, C-75, Bb-76, A-76, G-76, F-76, E-76, D-76, C-76, Bb-77, A-77, G-77, F-77, E-77, D-77, C-77, Bb-78, A-78, G-78, F-78, E-78, D-78, C-78, Bb-79, A-79, G-79, F-79, E-79, D-79, C-79, Bb-80, A-80, G-80, F-80, E-80, D-80, C-80, Bb-81, A-81, G-81, F-81, E-81, D-81, C-81, Bb-82, A-82, G-82, F-82, E-82, D-82, C-82, Bb-83, A-83, G-83, F-83, E-83, D-83, C-83, Bb-84, A-84, G-84, F-84, E-84, D-84, C-84, Bb-85, A-85, G-85, F-85, E-85, D-85, C-85, Bb-86, A-86, G-86, F-86, E-86, D-86, C-86, Bb-87, A-87, G-87, F-87, E-87, D-87, C-87, Bb-88, A-88, G-88, F-88, E-88, D-88, C-88, Bb-89, A-89, G-89, F-89, E-89, D-89, C-89, Bb-90, A-90, G-90, F-90, E-90, D-90, C-90, Bb-91, A-91, G-91, F-91, E-91, D-91, C-91, Bb-92, A-92, G-92, F-92, E-92, D-92, C-92, Bb-93, A-93, G-93, F-93, E-93, D-93, C-93, Bb-94, A-94, G-94, F-94, E-94, D-94, C-94, Bb-95, A-95, G-95, F-95, E-95, D-95, C-95, Bb-96, A-96, G-96, F-96, E-96, D-96, C-96, Bb-97, A-97, G-97, F-97, E-97, D-97, C-97, Bb-98, A-98, G-98, F-98, E-98, D-98, C-98, Bb-99, A-99, G-99, F-99, E-99, D-99, C-99, Bb-100, A-100, G-100, F-100, E-100, D-100, C-100, Bb-101, A-101, G-101, F-101, E-101, D-101, C-101, Bb-102, A-102, G-102, F-102, E-102, D-102, C-102, Bb-103, A-103, G-103, F-103, E-103, D-103, C-103, Bb-104, A-104, G-104, F-104, E-104, D-104, C-104, Bb-105, A-105, G-105, F-105, E-105, D-105, C-105, Bb-106, A-106, G-106, F-106, E-106, D-106, C-106, Bb-107, A-107, G-107, F-107, E-107, D-107, C-107, Bb-108, A-108, G-108, F-108, E-108, D-108, C-108, Bb-109, A-109, G-109, F-109, E-109, D-109, C-109, Bb-110, A-110, G-110, F-1

Latihan 6.

The first system of the musical score for 'The Rose Tree' consists of two staves. The upper staff is a bass clef with a key signature of one flat (B-flat). It contains four measures of music: a half note G2, a half note F2, a half note E2, and a half note D2. The lower staff is a guitar tablature with six lines. It contains four measures of fret numbers: 3, 2, 1, 0; 4, 3, 2, 1; 2, 1, 0, 0; and 3, 2, 1, 0. The system ends with a double bar line and repeat dots.

308

Latihan 7.



Notasi 62. Latihan 7

Latihan 8.



Notasi 63. Latihan 8

Latihan 9.



Notasi 64. Latihan 9

Latihan 10.



Notasi 65. Latihan 10

Latihan 11.



Notasi 66. Latihan 11

Latihan 12.



Notasi 67. Latihan 12

Latihan 13.



Notasi 68. Latihan 13

Latihan 14.



Notasi 69. Latihan 14

Latihan 15.



Notasi 70. Latihan 15

Latihan 16



Notasi 71. Latihan 16

Riffs

Riff adalah pola dari nada-nada yang diulang-ulang dalam suatu progresi akor atau lagu. Pemain bass gitar sering menggunakan teknik permainan riffs pada suatu progresi akor. Contoh riff adalah seperti berikut ini



Notasi 72. contoh riff

Agar mudah memainkannya, pada waktu memainkan nada Fis, jari 1 tetap menempel pada nada E untuk persiapan nada E berikutnya.

Latihan 17



Notasi 72. Latihan 17

Tanda  adalah simbol yang menunjukkan bahwa birama tersebut mengulang sama persis dengan birama sebelumnya.

Latihan di atas sebenarnya merupakan latihan progresi akor yang sangat populer pada lagu-lagu rock and roll tahun 60-an. Progresi tersebut dikenal dengan nama **Progresi 12 bar blues**.

Bila ditulis hanya progresi akornya saja adalah:

// A	/	/	/	/
/ D	/	/ A	/	/
/ E	/ D	/ A	/ E	: //

Pola atau patern (riffs) ada beberapa macam. Berikut ini contoh patern lain yang dapat dipergunakan untuk latihan:
Patern 1 Akor A



Notasi 71. Patern akor A

perhatikan kode fretnya, nada A pada senar no 4 (E) terletak pada fret ke 5. Coba perhatikan nada-nada yang lain.

Patern 1 Akor D



Notasi 72. Patern akor D

Patern 1 Akor E



Notasi 72. *patern 1* akor E

Apabila kita menerapkan pola / patern ini dalam progresi 12 bar blues seperti di atas maka notasinya akan menjadi seperti berikut:

Latihan 18



Notasi 73. Latihan 18

Macam-macam riffs yang dapat diterapkan untuk latihan:

Patern 2

A



Notasi 73

Latihan 19



Notasi 74. Latihan 19

Patern 3.



Notasi 75. contoh *patern 3*

Latihan 20

Latihan 20 consists of three systems of musical notation, each with a bass staff and a tenor staff. The first system is labeled 'A' and shows a bass staff with a sequence of eighth notes (A, B, C, D, E, F, G, A) and a tenor staff with a sequence of eighth notes (5, 5, 7, 7, 5, 5, 7, 7). The second system is labeled 'D' and shows a bass staff with a sequence of eighth notes (D, E, F, G, A, B, C, D) and a tenor staff with a sequence of eighth notes (5, 5, 7, 7, 5, 5, 7, 7). The third system is labeled 'E' and shows a bass staff with a sequence of eighth notes (E, F, G, A, B, C, D, E) and a tenor staff with a sequence of eighth notes (7, 7, 9, 9, 7, 7, 9, 9). The notation includes various chords and fingerings, with some measures containing a double bar line and a repeat sign.

Notasi 76. Latihan 20

Patern 4.

Patern 4 is a single system of musical notation with a bass staff and a tenor staff. The bass staff shows a sequence of eighth notes (A, B, C, D, E, F, G, A) and the tenor staff shows a sequence of eighth notes (5, 5, 7, 7, 5, 7, 5, 7). The notation includes various chords and fingerings, with a double bar line and a repeat sign at the end.

Notasi 77. contoh *patern 4*

Latihan 21

The musical notation for Latihan 21 consists of three systems, each with a bass staff and a tenor staff. The notation includes chords and fingerings for the left hand.

System 1: The bass staff starts with a chord labeled 'A' (A2, A3, B3, C4, D4). The tenor staff has a chord labeled 'A' (A2, A3, B3, C4, D4). The bass staff has a fingering: 5 5 7 7 5 5 7. The tenor staff has a fingering: 5 5 7 7 5 5 7.

System 2: The bass staff starts with a chord labeled 'D' (D2, D3, E3, F#3, G#3, A3). The tenor staff has a chord labeled 'A' (A2, A3, B3, C4, D4). The bass staff has a fingering: 5 5 7 7 5 5 7. The tenor staff has a fingering: 5 5 7 7 5 5 7.

System 3: The bass staff starts with a chord labeled 'E' (E2, E3, F#3, G#3, A3, B3). The tenor staff has a chord labeled 'D' (D2, D3, E3, F#3, G#3, A3). The bass staff has a fingering: 7 7 9 9 7 7 9. The tenor staff has a fingering: 5 5 7 7 5 5 7.

Notasi 77. Latihan 21

8. Latihan Buah Musik

ANNIE LAURIE

Slowly

Scotch Folk Song

The musical score for 'Annie Laurie' is presented in 4/4 time. It consists of four systems of music, each with a melody line (treble clef), a bass line (bass clef), and a guitar accompaniment line (TAB). The tempo is marked 'Slowly' and the origin is 'Scotch Folk Song'.

System 1: Chords C, F, C, G⁷. The melody starts on a half note C4, followed by quarter notes D4, E4, F4, and G4. The bass line starts on a half note C3, followed by quarter notes D3, E3, and F3. The guitar accompaniment uses open strings and fretted notes (2, 3, 4, 5) to provide harmonic support.

System 2: Chords C, F, C, G⁷, C. The melody continues with quarter notes G4, A4, B4, and C5. The bass line continues with quarter notes G3, A3, B3, and C4. The guitar accompaniment maintains the harmonic structure with fretted notes and open strings.

System 3: Chords C, G⁷, C, Am, Dm, E⁷. The melody features a half note C5, followed by quarter notes B4, A4, and G4. The bass line continues with quarter notes G3, A3, B3, and C4. The guitar accompaniment introduces more complex fretting (5, 6, 7) to support the changing chords.

System 4: Chords F, C, F, G⁷, C. The melody concludes with quarter notes F4, E4, D4, and C4. The bass line concludes with quarter notes F3, E3, D3, and C3. The guitar accompaniment provides a final harmonic resolution.

Notasi 77. Latihan lagu Annie Laurie

ONE DAY

Brightly

K. Muray

melody

Bass

C

G⁷

5

Am

Em

9

F

G⁷

C

Em

13

Dm⁷

G⁷

C

G⁷

17

Dm⁷

G⁷

C

Notasi 78. Latihan lagu *One Day*

AUTUMN LEAVES

vokal

bass

7. 1. 2.

13.

19.

25.

Chords: Dm, G, C, F, Bdim⁷, E⁷, Am, Dm, G, C, F, Bdim⁷, E⁷, Am, F, E⁷, Am.

Notasi 78. Latihan lagu *Autumn Leaves*

I STARTED A JOKE

Bee Gees

Vocal

Piano

Bass

5

9

1.

13. 2.

3 3 5 5 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2

17.

3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2

21.

5 5 5 5 3 2 5 3 3 2 2 3 3 5 5

25. To Coda

3 3 2 2 3 3 5 5 2 5 3 3 2 2 3 3 5 5

29 *al Coda* *Coda*

33

Notasi 79. Latihan lagu / *Started a joke*

MORE THAN I CAN SAY

Leo Sayer

Intro

Melody

Bass

B $\flat$ Gm B $\flat$ Gm

9. A B $\flat$ Gm Dm 1. Cm F B $\flat$

18. 2. B $\flat$ B $\flat$ 7 E $\flat$ B $\flat$ C

26. F B $\flat$ Gm Dm Cm F

34. B $\flat$ Gm B $\flat$ Gm Dm Cm F
To Coda *Interlude*

42. B $\flat$ B $\flat$ 7 Cm F B $\flat$ Cm F B $\flat$ Gm
D.S. al Coda *Coda*

50. B $\flat$ Gm B $\flat$ diulang-ulang fade out

Notasi 80. Latihan lagu *More Than I Can Say*

Daftar Gambar

Gambar 1	: Bass gitar
Gambar 2	: Bass gitar dan bagian-bagiannya
Gambar 3	: Kode jari tangan kanan
Gambar 4	: Kode jari tangan kiri
Gambar 5	: posisi tangan kiri tampak dari depan
Gambar 6.	: posisi tangan kiri tampak dari belakang
Gambar 7.	: posisi tangan kanan
Gambar.8	: cara memetik dengan jari telunjuk dan jari tengah
Gambar 9.	: cara memetik dengan plektrum

Daftar Notasi

Notasi 1	: <i>tuning bass gitar posisi open string</i>
Notasi 2	: <i>tuning bass gitar dilengkapi dengan tablature</i>
Notasi 3	: nada A pada posisi <i>open string</i>
Notasi 4	: nada D pada posisi <i>open string</i>
Notasi 5	: nada G pada posisi <i>open string</i>
Notasi 6	: nada E pada posisi <i>open string</i>
Notasi 7	: tangga nada C Mayor 1 oktaf
Notasi 8	: tangga nada C mayor seluruh senar mulai nada E – C2
Notasi 9	: latihan tangga nada A minor 1 oktaf
Notasi 10	: latihan tangga nada A minor harmonis 1 oktaf
Notasi 11	: latihan tangga nada A minor melodis 1 oktaf
Notasi 12	: latihan tangga nada G Mayor 1 oktaf dalam <i>finger board</i>
Notasi 13	: latihan tangga nada C mayor seluruh senar mulai nada E – C2
Notasi 14	: latihan tangga nada E minor 1 oktaf
Notasi 15	: latihan tangga nada E minor harmonis 1 oktaf
Notasi 16	: latihan tangga nada E minor melodis 1 oktaf
Notasi 17	: tangga nada D Mayor 1 oktaf dalam <i>finger board</i>
Notasi 18	: tangga nada D mayor seluruh senar mulai nada E – D3
Notasi 19	: latihan tangga nada B minor diatonis 1 oktaf
Notasi 20	: latihan tangga nada B minor harmonis 1 oktaf
Notasi 21	: latihan tangga nada B minor melodis 1 oktaf
Notasi 22	: latihan tangga nada A mayor 1 oktaf
Notasi 23	: tangga nada A mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2
Notasi 24	: latihan tangga nada Fis minor diatonis 1 oktaf
Notasi 25	: latihan tangga nada Fis minor harmonis 1 oktaf
Notasi 26	: latihan tangga nada Fis minor melodis 1 oktaf
Notasi 27	: latihan tangga nada E mayor 1 oktaf
Notasi 28	: latihan tangga nada E mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2

Notasi 29	: latihan tangga nada Cis minor diatonis 1 oktaf
Notasi 30	: latihan tangga nada Cis minor harmonis 1 oktaf
Notasi 31	: latihan tangga nada Cis minor melodis 1 oktaf
Notasi 32	: latihan tangga nada B Mayor 1 oktaf
Notasi 33	: latihan tangga nada B mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2
Notasi 34	: latihan tangga nada Gis minor diatonis 1 oktaf
Notasi 35	: latihan tangga nada Gis minor harmonis 1 oktaf
Notasi 36	: latihan tangga nada Gis minor melodis 1 oktaf
Notasi 37	: latihan tangga nada F mayor 1 oktaf
Notasi 38	: latihan tangga nada F mayor seluruh senar mulai nada E – C 2
Notasi 39	: latihan tangga nada D minor diatonis 1 oktaf
Notasi 40	: latihan tangga nada D minor harmonis 1 oktaf
Notasi 41	: latihan tangga nada D minor melodis 1 oktaf
Notasi 42	: latihan tangga nada Bes mayor 1 oktaf
Notasi 43	: latihan tangga nada Bes mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1
Notasi 44	: latihan tangga nada G minor diatonis 1 oktaf
Notasi 45	: latihan tangga nada G minor harmonis 1 oktaf
Notasi 46	: latihan tangga nada G minor melodis 1 oktaf
Notasi 47	: latihan tangga nada Es mayor 1 oktaf
Notasi 48	: latihan tangga nada Es mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1
Notasi 49	: latihan tangga nada C minor diatonis 1 oktaf
Notasi 50	: latihan tangga nada C minor harmonis 1 oktaf
Notasi 51	: latihan tangga nada C minor melodis 1 oktaf
Notasi 52	: latihan tangga nada As mayor 1 oktaf
Notasi 53	: latihan tangga nada As mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1
Notasi 54	: latihan tangga nada F minor diatonis 1 oktaf
Notasi 55	: latihan tangga nada F minor harmonis 1 oktaf
Notasi 56	: latihan tangga nada F minor melodis 1 oktaf
Notasi 57	: latihan tangga nada Des mayor 1 oktaf
Notasi 58	: latihan tangga nada Des mayor seluruh senar mulai nada F – Es 2
Notasi 59	: latihan tangga nada Bes minor diatonis 1 oktaf
Notasi 60	: latihan tangga nada Bes minor harmonis 1 oktaf
Notasi 61	: latihan tangga nada Bes minor melodis 1 oktaf
Notasi 62-77	: latihan - latihan
Notasi 78	: contoh riff
Notasi 79	: latihan 17
Notasi 80	: patern akor A
Notasi 81	: patern akor D
Notasi 82	: patern akor E
Notasi 83	: latihan 18

Notasi 84	:patern akor A
Notasi 85	: latihan 19
Notasi 86	: contoh patern
Notasi 87	: Latihan 20
Notasi 88	: contoh patern
Notasi 89	; latihan 21
Notasi 90	: latihan lagu <i>Annie Laurie</i>
Notasi 91	: latihan lagu <i>One Day</i>
Notasi 92	: latihan lagu <i>Autumn Leaves</i>
Notasi 93	: latihan lagu <i>I Started a joke</i>

GLOSARIUM

Abreviasi	: penyederhanaan penulisan notasi
Accelerando	: dipercepat
Adagio	: tempo lambat (MM 52-54)
Aksen	: tekanan
Aksidental	: tanda-tanda dalam musik
Akustik	: pengetahuan tentang suara secara fisika
Allegreto	: tempo cepat antara 104 – 112.
Allegro	: tempo cepat (126 – 138)
Alto	: jenis suara wanita rendah
Ambitus	: jangkauan nada
Amplifier	: perangkat elektronik penguat suara
Andante	: tempo lambat (MM 72-76)
Animato	: ringan gembira, (MM 120-126)
Ansambel	: permainan musik secara bersama
Apresiasi	: menghargai karya orang lain
Arpeggio	: akor dibunyikan satu per satu
Arransemen	: gubahan
Artikulasi	: pengucapan kata-kata dengan jelas
Ascending	: gerakan naik
Bariton	: jenis instrumen pria sedang
Barrecord	: teknik menekan senar dengan cara melakukan blok dalam satu fret
Bass	: jenis suara pria rendah
Bell	: ujung pada alat musik tiup
Bridge	: jembatan, tempat senar
Bronchial tubes	: pengatur nafas
Con Expressione	: dengan penuh ekspresi
Con Moto	: dengan kecepatan penuh
Crescendo	: bertambah kuat
Damping	: memotong bunyi gitar
Decresendo	: makin berkurang kekuatannya
Dental arches	: rongga mulut
Diminuendo	: berkurang makin lemah
Diphthong	: pengucapan kata-kata dengan huruf rangkap
Distortion	: effect gitar dengan karakter soundnya pecah
Drag	: dua pukulan lemah yang mendahului pukulan aslinya
Estinto	: hampir tidak berbunyi
Etude	: komposisi musik untuk melatih ketrampilan.
Falsetto/falset	: suara palsu
Fermata	: ditahan, diperpanjang
Fingerboard	: papan tempat jari-jari pemain diletakkan
Fingering	: sistim penjarian
Fixed doh	: system do tetap

Lampiran A.2

Flame	: pukulan lemah yang mendahului pukulan aslinya
Forte	: Keras, lebih keras dari mezzo forte
Fortissimo	: sangat keras, lebih keras dari forte
Fret	: garis papan nada pada alat musik petik
Grave	: sangat lambat (MM 40-44)
Half bar	: setengah birama
Improvisasi	: pengembangan melodi
Instrumen	: alat musik
Interval	: jarak antara dua nada
Intonasi	: pengucapan kata
Kadens	: akhir frase atau kalimat musik
Kopstein/kopstem	: teknik memproduksi sejenis suara asli
Largo	: lebar luas, khikmat, agung, (MM 46-50)
Larynx	: pita suara
Lento	: lambat, (MM 56-58)
Ligatura	: lengkung pengikat
Locrian	: tangga nada yang dimulai dari nada ke tujuh
Lungs	: paru-paru
Medium	: sedang
Melankolis	: suara musik sendu, sedih, sayu
Melismatis	: satu huruf dipakai untuk serangkaian nada.
Mesosopran	: suara sedang wanita
Mezzo Forte	: lebih keras
Mezzo Piano	: agak lembut, sedikit lebih keras dari Piano
Minuet	: lagu tarian
Moderato	: tempo sedang. MM 88 -96
Morendo	: kian habis menghilang
Motif	: bagian terkecil lagu
Movable doh	: sistem do berpindah
Nasal cavities	: rongga hidung
Neck	: leher yaitu bagian gitar tempat senar-senar dibentangkan.
Nut	: penahan dawai pemisah senar
Oralcavity	: rongga tenggorokan
Palatine	: langit-langit
Palm mute	: teknik damping dengan tangan kanan
Partian	: sebagian, tidakmlengkap
Phrasering	: kalimat dalam musik
Pianissimo	: sedikit lebih keras
Piano	: lembut
Picking	: teknik memainkan plektum.
Pickup	: alat yang mengubah getaran senar menjadi sinyal listrik
Pickup selector	: tombol untuk memilih satu atau dua pickup
Plectrum	: alat pemetik dawai

Lampiran A.3

Pop/populer	: terkenal di masyarakat
Portable	: mudah dibawa
Position marker	: penanda posisi yang terpasang di bagian tertentu pada leher.
Power cord	: akor dengan nada ke 1 dan 5
Powering	: tenaga untuk mengeluarkan suara
Prassing	: latihan tekanan
Precipitando	: tergesa-gesa, dipercepat
Presto	: tempo cepat (MM 184-200)
Rallentando	: menjadi makin lambat
Register	: wilayah nada
Resonansi	: sumber suara
Resquendo	: cara mengocok gitar
Ritardando	: makin lambat
Ritenuto	: tertahan-tahan
Ritme	: langkah teratur, ketukan teratur
Rudymment	: pukulan dasar
Ruff	: tiga pukulan lemah
Seventhchord	: akor tujuh
Shell	: body tom-tom
Slash cord	: akor pembalikan
Sliding	: membunyikan nada dengan menngeser jari
Solid	: badan gitar yang terbuat dari kayu padat
Sopran	: jenis suara wanita tinggi.
Sound hole	: lubang suara, bagian yang memperkuat getaran suara.
Soundboard	: permukaan atas instrument
Srtap sistem	: penambat tali
Striciando	: diseret-seret
String	: dawai, senar
Stringendo	: kian menjadi cepat
Stroke	: pukulan
Strokes	: pukulan ganda
Strumming	: teknik memetik gitar
Style	: bentuk ntuk irama musik
Synthesizer	: perangkat elektronik peniru bunyi
Tablature	: penulisan musik dan menggambarkan posisi jari
Tenor	: jenis suara pria tinggi.
Tipping	: teknik memainkan melodi gitar
Tone control	: tombol pengatur frekuensi nada gitar
Tonsils	: kelenjar leher
Trachea	: pipa suara
Tranquillo	: tenang
Vibrato	: gelombang vokal lembut yang mendalam
Vivace	: hidup, gembira (MM 160-176)
Volume control	: tombol pengatur kekerasan suara

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, W.H. *The Music Makers*, London: Harrow House, 1979
- Asriadi, Derry. *Kiat Termudah Belajar Bermain Gitar*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2004.
- Baines, Anthony. *Woodwind Intrument and Their History*. London: Faber and Faber Limited., 1977.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Barnet, Joe. *Guitar Effects*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Beekum, Jan van. *Saxologie: Speelstudieboek Voor de Beginnende Saxofonist. Deel 1 & 2*. Hilversum: Harmonia-Uitgave, 1974.
- Bundy, George M. *The Selmer Elementary Saxophone Instructor*. Amersham, Budks: Halstan & Co., 1966.
- Crook, Hal. *How to Improvise*. Boston: Advance Music, 1991.
- Coker, Jerry. *Improvising Jazz*. A Fireside Book. New York: Simon and Schuster, Inc., 1987.
- Concone, G. *50 Lesson de Chant. Opus 9*, New York: C.F. Peters.
- Cracknell, Debbie. *Enjoy Playing Guitar Solos*, London: Oxford University Press, 1998.
- Dean, Folk. *Melodische–Etudes*. Muziekuitgeverij.
- DeBellis, Mark. "Music" in Berys Gaut and Dominic Mclver Lopers (ed.), *The Routledge Companion to Aesthetics*, London: Routledge, 2001.
- Diagram Group. *Musical Instruments of The World*, An Encyclopedia by Bantam Book, New York: Paddington Press, 1978.
- Djelantik, A.A.M. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI dan Arti, 2004.
- Dorsey, Jimmy. *Saxophone Method*. New York: Robin Music Corp., 1968.
- Eisenhauer, William, & Charles F. Gouse. *Learn to Play The Saxophone Book 1 & 2*. New York: Alfred Music, 1977.
- Geusau, Alting van. *Menyanyi Dengan Baik*. Jakarta: PT Aksara, 1986.
- Harpster, Richard W. *Technique in Singing*. London: Collier Macmillan Publisher, 1970.
- Heckman, Tubagus. *Keyboard untuk Pemula*. Jakarta: Gramedia. 2006.
- Hendro SD, *Teori Termudah Memainkan Melodi Gitar Lagu-lagu Blues Rock*, Jakarta: Titik Terang, 2002.
- _____, *Teori Termudah Memainkan Melodi Gitar Lagu-lagu Rock 'n Roll*. Jakarta: Titik Terang, 2002.
- Hughes, Fred. *The Jazz Pianist: Left-Hand Voicings and Chord Theory*. Warner Brod Publications, 2002.
- Hurd, Michael., *The Oxford Junior Companion to Music, Second Edition*. London: Oxford University Press, 1979.

Lampiran B.2

- Thahir, Iqbal. *Metode Dasar Gitar Klasik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1985.
- Jones, George Thaddeus. *Music Theory*. New York: Harper & Row Publisher, 1974.
- Kindersley, Dorling. *Microsoft Musical Instrument*. London: Multimedia Ltd., 1992.
- Kodijat, Latifah. *Tangganada dan Trinada*. Jakarta: Djambatan, 1982.
- Machlis, Joseph. *The Enjoyment of Music*. New York: W.W. Norton & Company., Inc 1963.
- Mack, Dieter. *Apresiasi Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1995.
- Mansour, Sally, "Music in Open Education", dalam *Music Education Journal*, vol 60 no 8, 1974.
- Miller, Hugh M. *Introduction to Music*. New York: Barnes and Noble. Inc., 1969.
- Nurdin, Anwar, *Pendidikan Seni Musik SMA Jildi I*, Jakarta: Melati, 1994.
- Ottman, Robert W. *Advanced Harmony*. New Jersey Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc. 1964.
- Panofka, E. *Vocalises*, Paris: Editions Jobert.
- Randegger, Alberto. *Methode of Singing*, New York: G. Schirmer Inc.
- Paap, Wouter. *Bagaimana Mengerti dan Menikmati Musik*, terj. J.A. Dunga. Jakarta: PT Aksara, 1986.
- Peterson, Oscar. *Jazz for the Young Pianist*. New York: Hansen House.
- Poetra, Adjie Esa. *1001 Jurus Menyanyi*, Bandung: Mizan, 2006.
- Prier, Sj., Karl Edmund. *Sejarah Musik jilid 1,2,3,4*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1992.
- Sadie, Stanley (ed.) *Grove Dictionary of Music and Musicians*, Volume 1-20. London: Macmillan Publishers, 1980.
- *Grove Dictionary of Musical Instruments*, Volume 1-3. London: Macmillan Publishers, 1980.
- Soewito, M. *Teknik Termudah Belajar Olah Vokal*. Jakarta: CV Titik Terang, 1996.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB, 2000.
- Sieber, Ferdinand. *Vokalisieren*. Leipzig: C.F. Peters.
- Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003
- Tambayong, Japi. *Ensiklopedi Musik*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka. 1992.
- Trubitt, Rudy David. *Managing MIDI*, Alfred Publishing Co., 1992.
- Thompson, John. *Modern Course for the Piano*. The Willis Music.
- Taylor, Eric. *Music Theory Grade 1-5*, The Associated Board of The Royal Schools of Music, 1999.
- Turner, Gary and Brenton White. *Progressive Lead Guitar*, Koala Publication, 1993.

Lampiran B.3

Yamaha Music Foundation. *Saxophone Mate Course*. Tokyo: Yamaha Foundation for Music Education, 1973.

Yamaha Music Foundation, *Populer Guitar Course*, Tokyo: Yamaha Foundation for Music Education, 1984.

ISBN 978-979-060-017-1
ISBN 978-979-060-019-5

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 16.610,00